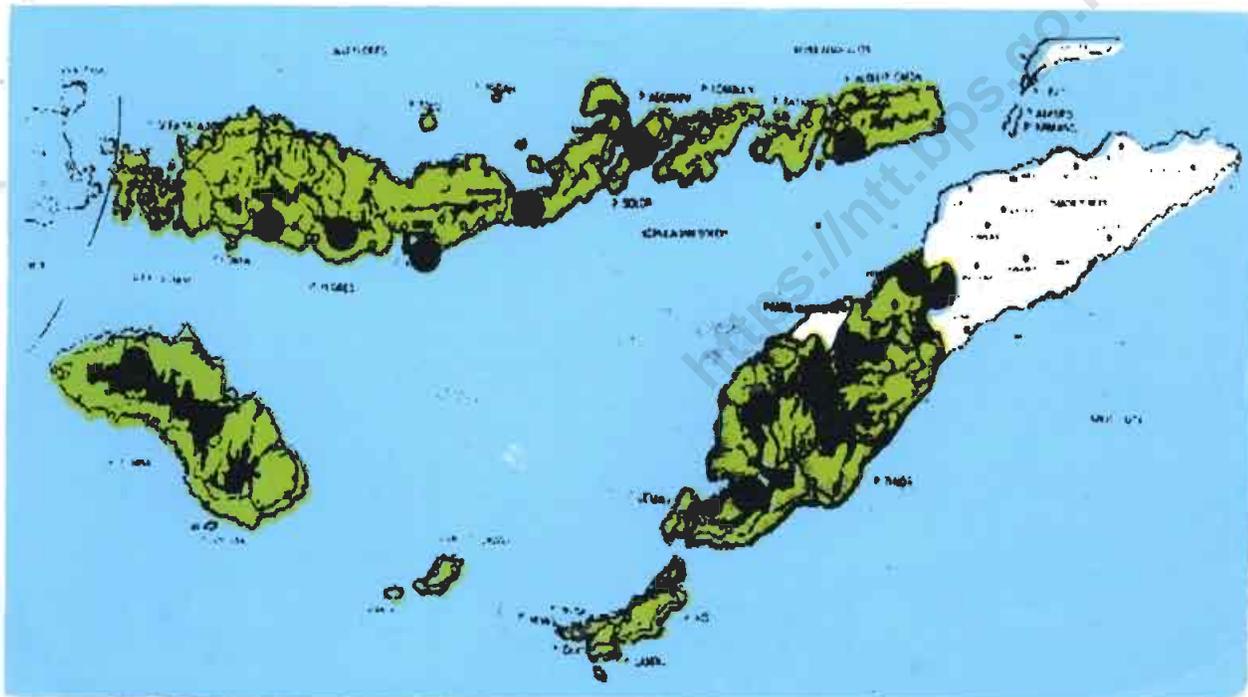




Katalog BPS : 1604.53

POTENSI DESA NUSA TENGGARA TIMUR 2000



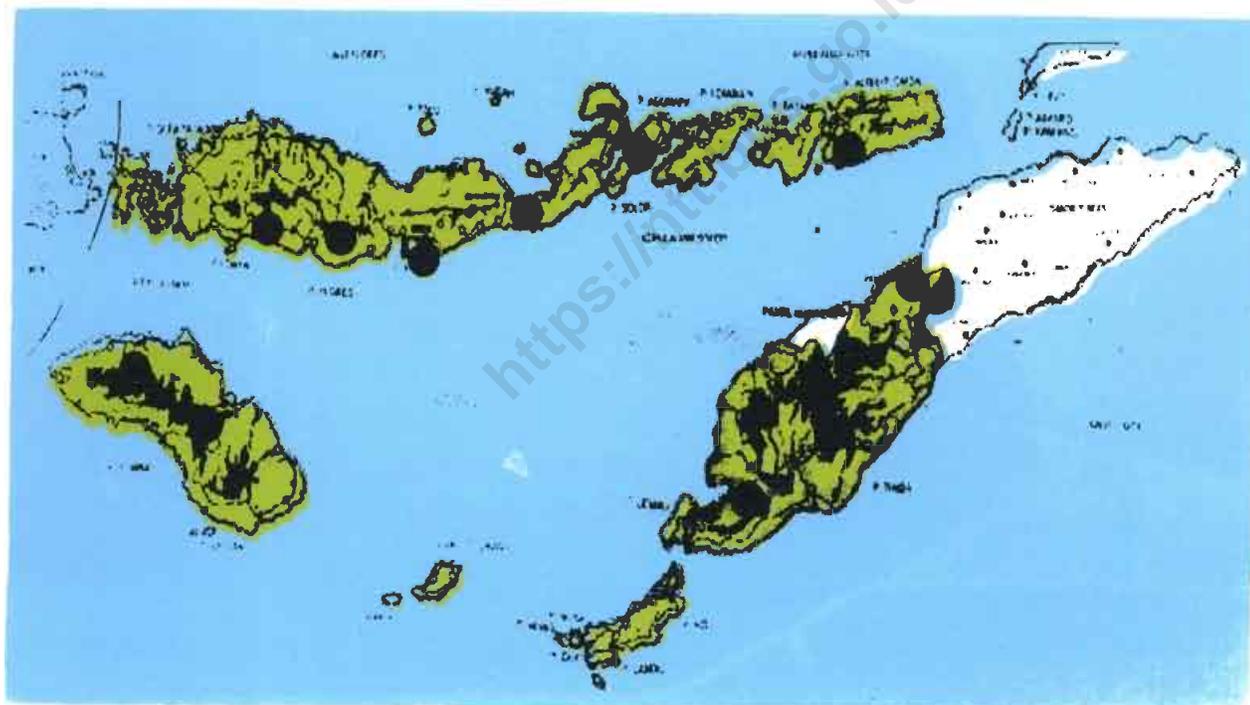
BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



Katalog BPS : 1604.53

POTENSI DESA NUSA TENGGARA TIMUR 2000



BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

KATA PENGANTAR

Pengumpulan data Potensi Desa (Podes) kali ini merupakan yang ke tujuh kalinya diselenggarakan oleh BPS yang masing-masing kegiatannya dilakukan bersamaan dengan kegiatan Sensus. Podes sebelumnya dilakukan bersamaan dengan Sensus Penduduk 1980, Sensus Pertanian 1983, Sensus Ekonomi 1986, Sensus Penduduk 1990, Sensus Pertanian 1993 dan Sensus Ekonomi 1996. Pengumpulan data Podes kali ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Sensus Penduduk 2000.

Secara umum keterangan yang dicakup meliputi keterangan umum desa, kependudukan, lingkungan hidup, perumahan dan Permukiman, fasilitas pendidikan, sosial budaya, rekreasi dan hiburan, fasilitas kesehatan, angkutan dan komunikasi, luas lahan dan penggunaannya, serta bidang ekonomi yang meliputi sarana produksi, pemasaran, dan keterangan kepala desa/kelurahan.

Kepada semua pihak yang membantu menerbitkan buku ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih.

Semoga buku ini dapat membantu para pengambil kebijakan dalam membangun Propinsi Nusa Tenggara Timur ini.

Kupang, Maret 2000

Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur



Drs. H.O. Simanjuntak
NIP. 340003528

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v - viii
I. Pendahuluan	ix
II. Ruang Lingkup dan Metodologi	x - xi
III. Konsep dan Definisi	xii - xxiii
TABEL - TABEL	1 - 89

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 01	Banyaknya Desa Menurut Status Hukum dan Kabupaten	1
Tabel 02	Banyaknya Desa Definitif Menurut Klasifikasi Desa dan Kabupaten	2
Tabel 03	Banyaknya Desa Definitif Menurut Status Pemerintah dan Kabupaten	3
Tabel 04	Banyaknya Desa Definitif Menurut Katagori LKMD/K dan Kabupaten	4
Tabel 05	Banyaknya Dusun/Lingkungan, Desa Yang Sudah Dibentuk RT/RW, Jumlah RK/RW, Jumlah Desa dan Kabupaten	5
Tabel 06	Banyaknya Desa Menurut Letak Geografis, Letak Terhadap Hutan dan Kabupaten	6
Tabel 07	Banyaknya Desa Menurut Topografi dan Kabupaten	7
Tabel 07a	Banyaknya Desa Menurut Jenis Kelamin Aparat Pemerintah Desa dan Kabupaten	8 - 9
Tabel 08a	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk dan Kabupaten	10
Tabel 08b	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Dalam Sub Sektor Pertanian dan Kabupaten	11
Tabel 09	Jumlah Penduduk, Rumahtangga, Rumahtangga Pertanian Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I, PUS, Peserta /Akseptor KB	12
Tabel 10	Jumlah Penduduk Yang Berhak Memilih, Calon Pemilih, Jumlah Pemilih dan Kartu Yang Rusak Setelah Pencoblosan Menurut Kabupaten	13
Tabel 11	Banyaknya Desa Yang Berlistrik, Berpenerangan Jalan Listrik, Rumahtangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Menurut Kabupaten	14
Tabel 12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Yang Sebagian Besar digunakan Rumahtangga Menurut Kabupaten	15
Tabel 13	Banyaknya Desa Menurut Pembuangan Sampah Sebagian Besar Digunakan Rumahtangga Menurut Kabupaten	16
Tabel 14	Banyaknya Desa Menurut Tempat Duang Air Besar Rumahtangga Menurut Kabupaten	17
Tabel 15	Banyaknya Desa Menurut Keadaan Sebagian Besar Saluran Pembuangan Limbah Cair/Air Kotor dan Kabupaten	18
Tabel 16	Jumlah Bangunan Rumah Susun dan Jumlah Bangunan Rumah Menurut Kuantitas dan Kabupaten	19
Tabel 17	Banyaknya Desa menurut Rumahtangga Bertempat Tinggal Di Bantaran Sungai/Tepi Sungai dan Kabupaten	20

No.	Judul	Halaman
Tabel 18	Banyaknya Desa Menurut Rumah tangga bertempat Tinggal Di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Kabupaten	21
Tabel 19	Jumlah Desa Yang Ada Permukiman Kumuh, Lokasi, Luas Jumlah Rumah tangga dan Anggota Rumah tangga Menurut Kabupaten	22
Tabel 20	Jumlah Desa Yang Ada Pembangunan Rumah Baru Oleh Pengembang, Jumlah Rumah Menurut Kabupaten	23
Tabel 21	Banyaknya Desa Yang Mempunyai Industri dan Jumlah Industri Menurut Jenis Industri dan Kabupaten	24
Tabel 22a	Banyaknya Industri Pengolahan Makanan Menurut Jenis Limbah yang Dihasilkan dan Kabupaten	25
Tabel 22b	Banyaknya Industri Pembakaran Batu Bata/Genteng/Kapur Menurut Jenis Limbah yang Dihasilkan dan Kabupaten	26
Tabel 22c	Banyaknya Industri Lainnya Menurut Jenis Limbah yang Dihasilkan dan Kabupaten	27
Tabel 23a	Banyaknya Desa Yang Ada Gangguan Lingkungan Hidup Menurut Jenis Gangguan dan Kabupaten	28
Tabel 23b	Banyaknya Desa Menurut Pengaduan Gangguan Lingkungan Hidup Ke Kades/Lurah dan Kabupaten	29
Tabel 24	Banyaknya Desa Yang Mengalami Bencana Alam, Banyaknya Bencana alam Dalam Tiga Tahun Terakhir dan Lahan Kritis Menurut Jenis Bencana Alam dan Kabupaten	30-31
Tabel 25	Banyaknya Desa Yang Dilintasi Sungai Menurut Penggunaan Air Sungai dan Kabupaten	32
Tabel 26	Banyaknya Lokasi Penggalian Goldongan C Menurut Jenis Galian dan Kabupaten	33
Tabel 27a	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten	34
Tabel 27b	Banyaknya Sekolah Menurut Jenis Pendidikan dan Kabupaten	35
Tabel 28	Banyaknya Desa Yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Ketrampilan Menurut Kabupaten	36-37
Tabel 29	Banyaknya Desa, Jumlah Anak Yang Menerima Bantuan Pendidikan dan Jumlah Rumah tangga yang Menyekolahkan Anak/famili ke Perguruan Tinggi Menurut Kabupaten	38
Tabel 30	Banyaknya Desa Menurut Kecenderungan Jumlah Anak Sekolah Yang Putus Sekolah Setahun Terakhir dan Kabupaten	39
Tabel 31	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenisnya dan Kabupaten	40
Tabel 32	Banyaknya Desa Yang Mempunyai Institusi Sosial Dan Kegiatan Kemasyarakatan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten	41

No.	Judul	Halaman
Tabel 33a	Jumlah Desa Yang Mempunyai Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Jenis Olah Raga dan Kabupaten	43
Tabel 33b	Banyaknya Desa Yang Mempunyai Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Jenis Olah Raga dan Kabupaten	44
Tabel 34	Banyaknya Desa Yang Mempunyai Tempat Rekreasi Dan Hiburan Menurut Jenisnya dan Kabupaten	45
Tabel 35	Banyaknya Desa Yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana dan Kabupaten	46-47
Tabel 36	Jumlah Desa Yang Ada Tenaga Kesehatan Tinggal Di Desa Menurut jenis dan Kabupaten	47-49
Tabel 37	Banyaknya Desa Yang Ada Kasus Busung Lapar/HO/Kurang Gizi, Jumlah Keluarga Yang Menerima Surat Miskin dan Kartu Sehat	50
Tabel 38	Banyaknya Desa Yang Ada Wabah Penyakit Dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Wabah Penyakit dan Kabupaten	51
Tabel 39	Banyaknya Orang Yang Meninggal Karena Wabah Penyakit Dalam Satu Tahun Terakhir Menurut Jenis Wabah Penyakit dan Kabupaten	52
Tabel 40	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum/Memasak, Penduduk Yang Membeli Air Untuk Minum dan Kabupaten	53
Tabel 41	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Mandi,Cuci dan Kabupaten	54
Tabel 42	Banyaknya Desa Menurut Sebagian Besar Lalulintas Antar Desa Jenis Permukaan Jalan Yang Dapat dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 Sepanjang Tahun, Jalan eks Angkutan Log	55-56
Tabel 43	Banyaknya Desa Menurut Jenis Angkutan Umum Yang Digunakan Penduduk Ke Ibukota Kecamatan/Kota Terdekat	57-58
Tabel 44	Banyaknya Desa Menurut Jenis Angkutan Umum Yang Utama Penduduk Ke Ibukota Kecamatan/Kota Terdekat	59-60
Tabel 45	Banyaknya Desa Menurut Prasarana Angkutan Umum Dan Kabupaten	61
Tabel 46	Banyaknya Desa Yang Ada Agen Perjalanan dan Banyaknya Rumah tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Roda 2 atau 3 Menurut Kabupaten	62
Tabel 47	Banyaknya Rumah tangga Yang Memiliki Alat Telekomunikasi Menurut Kabupaten	63
Tabel 48	Banyaknya Desa Menurut Sarana Telekomunikasi dan Kabupaten	64
Tabel 49	Luas Desa dan Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten	65
Tabel 50	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten	66-67

No.	Judul	
Tabel 51	Luas Bagian Lahan Desa Menurut Kabupaten	68
Tabel 52	Banyaknya Desa Menurut Prasana Pemasaran Dan Kabupaten	69-70
Tabel 53	Banyaknya Desa Menurut Industri Kerajinan Rakyat Dan Kabupaten	71
Tabel 54	Banyaknya Desa Menurut Bank, Koperasi Dan Kabupaten	72
Tabel 55	Banyaknya Desa Menurut Indikator Dampak Krisis Ekonomi Dan Kabupaten	73
Tabel 56	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Produksi Pertanian	74
Tabel 57	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sembako di Pasar/ Warung	75-79
Tabel 58	Banyaknya Desa Menurut Program Penanggulangan Dampak Krisis ekonomi	80
Tabel 59	Banyaknya Desa Menurut Jenis Kejahatan Yang Terjadi Setahun Terakhir	81
Tabel 60	Banyaknya Desa Menurut Tren Kejahatan Yang Terjadi Setahun Terakhir	82-84
Tabel 61	Banyaknya Desa Menurut Upaya Menjaga Keamanan Yang Dilakukan	85
Tabel 62	Banyaknya Desa Menurut Sarana Keamanan Lingkungan (Kamling)	86
Tabel 63	Banyaknya Desa Menurut Umur Kepala Desa/Lurah	87
Tabel 64	Banyaknya Desa Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Kepala Desa/Kelurahan	88
Tabel 65	Banyaknya Desa Menurut Lama Menjabat Kepala Desa/Lurah	89

I. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik berfungsi menyediakan data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun regional. Dalam rangka pembangunan daerah. Data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah merupakan masukan utama yang menjadi pertimbangan perumus kebijakan dan perencana ketika membuat skala prioritas. Di tingkat yang paling rendah, potensi yang dimiliki suatu wilayah desa seyogyanya berperan dan berfungsi sama dalam perencanaan makro pembangunan desa yang terintegrasi. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan data Podes digunakan untuk mengidentifikasi desa-desa yang diduga sebagai wilayah yang berpotensi dihuni oleh banyak penduduk miskin -- desa-desa tersebut kemudian dikenal sebagai desa tertinggal.

BPS melakukan pencatatan atas potensi yang dimiliki suatu wilayah desa, yang dikenal dengan Podes sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980, yang kemudian pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan suatu sensus. Dalam rentang 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Sebagai bagian dari pelaksanaan Sensus Penduduk 2000, data Podes bersama dengan hasil Sensus Penduduk 2000 dapat digunakan sebagai bahan penyusun statistik wilayah kecil (*small area statistics*), yang baru pertama kali dihasilkan BPS.

II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pencacahan Podes SP2000 ini dilakukan terhadap seluruh desa atau kelurahan di seluruh Indonesia. Selain desa atau kelurahan, yang juga dicacah pada Podes SP2000 ini adalah Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) dan Permukiman Masyarakat Terasing (PMT). UPT/SPT dan PMT yang dicacah meliputi UPT/SPT dan PMT yang berada dalam pengelolaan Departemen yang membinanya (UPT/SPT dibina oleh Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan, sedangkan PMT dibina oleh Departemen Sosial)

2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada survei Podes SP2000 ini adalah :

1. Keterangan umum desa/kelurahan,
2. Kependudukan, lingkungan hidup,
3. Perumahan dan Permukiman,
4. Pendidikan,
5. Sosial budaya,
6. Rekreasi dan hiburan,
7. Kesehatan, gizi dan keluarga berencana,
8. Perhubungan,
9. Lahan dan penggunaannya,
10. Ekonomi,
11. Keamanan, dan
12. Keterangan kepala desa/kelurahan.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Pencacahan Podes dilakukan dengan cara sensus di seluruh desa/kelurahan yang keberadaannya didasarkan SK Mendagri/SK Gubernur, seluruh Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan seluruh Permukiman Masyarakat Terasing (PMT).

Pencacahan dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala desa/lurah atau staf yang ditunjuk untuk mewakilinya. Petugas pencacah Podes SP2000 membuat 1 rangkap dan kemudian di kirim ke BPS Kabupaten/Kotamadya untuk diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Tidak seperti halnya Podes SE-96 yang lalu, seluruh kegiatan pengolahan data Podes SP2000 dilakukan di BPS Kabupaten/Kotamadya. Penggabungan file hasil entri di tingkat kabupaten dilakukan di tingkat Propinsi. Setelah *clean* (tidak mengandung kesalahan) barulah data Podes hasil entri tersebut dikirim ke BPS (Bagian Statistik Lingkungan Hidup dan Wilayah,-Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat).

Agar waktu pengolahan data selesai pada waktunya, maka partisipasi semua pihak yang terkait harus dikoordinasikan secara terpadu, sehingga jadwal pengolahan tidak mundur.

Petugas pengolahan data Podes di daerah dilatih secara khusus di propinsi sesuai jadwal.

<https://ntt.bps.go.id>

III. KONSEP DAN DEFINISI

1. Status hukum, Klasifikasi, Status Pemerintahan, Kategori LKMD, Letak Geografis dan Topografi desa/kelurahan

Status hukum desa kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang yaitu definitif oleh Mendagri, Persiapan oleh Gubernur, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) oleh Menteri Transmigrasi & PPH dan, Permukiman Masyarakat Terasing (PMT) oleh Menteri Sosial.

- **Desa/Kelurahan Definitif** adalah desa/kelurahan yang telah memiliki SK Gubernur yang disetujui oleh Mendagri.
- **Desa/kelurahan Persiapan** adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.
- **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah suatu wilayah Permukiman yang ditempati sejumlah penduduk transmigrasi yang terdiri kurang lebih 500 kepala keluarga sebagai satu kesatuan masyarakat.
- **Permukiman Masyarakat Terasing (PMT)** adalah tempat bermukim masyarakat suku terasing yang secara geografis terpencil, terisolir, dan terasing.
- **Desa/Kelurahan Swadaya** adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri secara terpadu. Desa swadaya disebut juga Desa Tradisional.
- **Desa/Kelurahan Swakarya** adalah desa/kelurahan yang setingkat lebih tinggi dari desa/kelurahan Swadaya. Pada desa/kelurahan Swakarya ini mulai mampu mandiri untuk menyelenggarakan urusan rumahtangga sendiri, administrasi desa/kelurahan sudah terselenggara dengan cukup baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) cukup berfungsi dalam mengorganisasikan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu. Desa Swakarya disebut juga Desa Transisional.
- **Desa/Kelurahan Swasembada** adalah Desa/Kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumahtangga sendiri, administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan secara terpadu. Desa Swasembada disebut juga desa berkembang.
- **Desa** adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat, serta berhak menyelenggarakan rumah-tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan langsung di bawah camat, dan tidak berhak menyelenggarakan rumah-tangganya sendiri.
- **Lembaga Musyawarah Desa (LMD)** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

- **Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K)** adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. LKMD/K merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan keamanan.
- **Kategori 1**, bila dalam desa telah tumbuh pengertian dan kesadaran untuk mendirikan LKMD/K, cap dan papan LKMD/K telah dibuat, telah dilakukan rapat pembentukan LKMD/K yang struktur organisasinya dirancang sesuai dengan keputusan Mendagri No.25 tahun 1980. tetapi LKMD/K tersebut masih memerlukan bimbingan dan bantuan pemerintah.
- **Kategori 2**, bila LKMD/K yang terbentuk mampu menyusun dan melaksanakan program kerja, program PKK, memanfaatkan dana bantuan desa, dan dapat menggerakkan swadaya gotong royong.
- **Kategori 3**, bila LKMD/K yang terbentuk mampu menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan potensi setempat, sumber dananya tetap, administrasi dan laporannya tertib, dan seksi-seksinya telah berfungsi (minimal 3 seksi).
- **Desa pantai** adalah Desa/Kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- **Desa bukan pantai** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pantai terdiri atas :
 - a. **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 - b. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 - c. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.
- **Desa datar** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah datar.
- **Desa Berbukit-bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbukit-bukit.
- **Desa Induk** adalah desa asal yang mempunyai SK Gubernur yang disetujui Mendagri dari desa persiapan.
- **Rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai** adalah banyaknya rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.
- **Rumahtangga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi** adalah apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV, dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut (Permentamben No.1.P/47/MTE/1992).
- **Limbah** adalah bahan sisa pada suatu kegiatan dan/atau proses produksi. (PP No.19/94 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun).
- **Pencemaran lingkungan** adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumahtangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- **Bencana alam** adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk.

- **Lahan kritis** adalah lahan yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan, atau lahan pertanian yang sudah tidak lagi subur untuk ditanami.
- **Hutan** adalah suatu lapangan pertumbuhan pohon-pohon secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati beserta alam lingkungannya dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan (UU No. 5 tahun 1967).
- **Perumahan dan Permukiman kumuh** adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh
 - a. Banyak rumah tidak layak huni,
 - b. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
 - c. Penduduk/bangunan sangat padat,
 - d. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
 - e. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).
- **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.
- **Rumahtangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.
- **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami istri dan anak-anaknya, atau ibu dan anaknya, atau ayah dan anaknya.
- **Kepala Keluarga (KK)** adalah laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin, janda/duda, yang mengepalai satu keluarga yang anggotanya terdiri dari istri/suami dan anak-anak.
- **Rumahtangga Pertanian** adalah rumahtangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumahtangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

2. Pendidikan, Sosial Budaya, Rekreasi dan Hiburan.

- **Sekolah** adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
- **Madrasah Diniyah** adalah pendidikan formal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)
- **Seminari/Biara/Teologi** adalah pendidikan formal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)
- **Pendidikan keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif

pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

- **Gerakan Orang Tua Asuh (GNOTA)** yaitu suatu gerakan yang dilaksanakan secara nasional (sejak tanggal 29 Mei 1996) sebagai upaya menumbuhkan, meningkatkan, serta mengembangkan peran serta masyarakat sebagai orang tua asuh dalam rangka menunjang wajib belajar 9 tahun.
- **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat jum'at. Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat jum'at dianggap sebagai masjid.
- **Gereja** adalah tempat peribadatan umat Kristiani.
- **Vihara** adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.
- **Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindhu.
- **Surau/langgar/kapela/pura** yang dipakai secara pribadi tidak dihitung.
- **Lapangan olahraga** adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan.
- **Taman hiburan/tempat rekreasi** adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar ataupun tidak, misalnya taman ria, tempat berkemah, kebun raya, kebun binatang, taman anggrek.
- **Gedung bioskop** adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

3. Kesehatan, Gizi dan Keluarga Berencana

- **Rumah sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.
- **Rumah sakit bersalin/BKIA** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
- **Rumah bersalin** adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.
- **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.
- **Puskesmas** adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.
- **Puskesmas Pembantu (Pustu)**, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.
- **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

- **Tempat praktek dokter** adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.
- **Tempat praktek bidan** adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.
- **Posyandu** adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.
- **Pasangan usia subur (PUS)** adalah suami istri yang masih berpotensi untuk mempunyai keturunan lagi atau biasanya ditandai dengan belum datangnya waktu menopause bagi si istri.
- **Peserta/Akseptor KB** adalah pasangan suami-istri yang sedang menggunakan alat atau cara KB.
- **Polindes (Pondok Bersalin Desa)** adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.
- **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
- **Pos Obat Desa** adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas.
- **Toko khusus obat/jamu** adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).
- **Paramedis** adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang dimaksud disini tidak termasuk bidan.
- **Bidan Di Desa (BDD)** adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya).
- **Dukun Bayi** adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh : Emadaya (di Larantuka).
- **Dukun patah tulang** adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.
- **Tukang pijat** adalah orang yang bekerjanya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.
- **Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD)** adalah orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.
- **Wabah penyakit** adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat.
- **Sumber air** yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

- **Perusahaan Air Minum (PAM)** yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

4. Perhubungan

- **Angkutan** adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/temak dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
- **Lalu-lintas antar desa/kelurahan** yang dimaksud disini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilakukan oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.
- **Ojek sepeda** adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.
- **Becak** adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.
- **Gerobak/pedati** merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik
- **Delman/dokar/bendi** adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang
- **Ojek sepeda motor** adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.
- **Kendaraan bermotor roda 3** adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.
- **Perahu tidak bermotor** adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.
- **Perahu motor tempel** adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau di atas lambung.
- **Kapal motor** adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.
- **Sarana angkutan yang utama** adalah angkutan yang paling umum digunakan penduduk desa/kelurahan.
- **Terminal angkutan umum roda 4** adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda).
- **Dermaga/pelabuhan laut** adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara.
- **Lapangan terbang** adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.
- **Komunikasi** adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain.
- **Telekomunikasi** adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual atau sistem elektronik.
- **Rumahtangga yang mempunyai telepon** adalah rumah tangga yang mempunyai sambungan telepon.

- **Radio komunikasi** adalah alat komunikasi dua arah yang menggunakan gelombang radio.
- **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat lain.
- **Pos keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
- **Televisi umum** adalah pesawat penerima televisi yang dapat ditonton oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya.
- **Televisi dan antena parabola yang digunakan rumahtangga** adalah pesawat televisi atau antena parabola yang dimiliki atau dikuasai oleh rumahtangga secara pribadi.
- **Telepon Umum Koin** adalah telepon yang penggunaannya dengan coin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya.
- **Telepon Umum Kartu** adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu biasa atau kartu chip.
- **Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.
- **Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.
- **Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

5. Lahan dan Penggunaannya

Luas Desa/Kelurahan tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

- **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan).
- **Lahan Sawah Berpengairan Teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah.
- **Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.
- **Lahan Sawah Berpengairan Sederhana (PU)** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat saluran irigasinya).

- **Lahan Sawah Berpengairan Sederhana Non PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PU.
- **Lahan Sawah Tadah Hujan** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada hujan (tidak mempunyai sistem pengairan).
- **Lahan Sawah Pasang Surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
- **Lahan Polder** adalah lahan sawah yang ada pada delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.
- **Lahan Lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).
- **Lahan Rawa** adalah lahan yang biasanya ditanami padi dan pengairannya berasal dari rembesan rawa.
- **Lahan Sawah Sementara Tidak Diusahakan** adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu.
- **Ladang/huma** adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi.
- **Tegal/Kebun** adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.
- **Kolam/tambak/tebat/empang** adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya.
- **Penggembalaan/padang rumput** adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak. Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana.
- **Perkebunan** adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.
- **Lahan untuk Perumahan dan Permukiman** adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya.
- **Lahan untuk Bangunan Lainnya** yaitu lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya.
- **Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan** yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.
- **Tanah desa/kelurahan** yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji.
- **Tanah Kas desa/kelurahan** adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.
- **Tanah milik** adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara). Data ini bisa diperoleh dari **letter C** atau **buku C desa**.
- **Tanah Wakaf** adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

- **Lahan tidur** adalah lahan pertanian (sawah atau lahan kering) maupun bukan lahan pertanian yang dalam jangka waktu tertentu (>2 tahun) tidak diusahakan baik untuk pertanian (tidak produktif) maupun untuk kegiatan usaha lainnya.
- **Lahan Kebun (TPU)** yang dimaksud disini adalah lahan yang digunakan untuk kepentingan umum.

6. Ekonomi

- **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok.
- **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa.
- **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen** adalah pasar yang menggunakan dengan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik ber dinding maupun tidak.
- **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima) adalah pasar yang mempunyai bangunan tetapi tidak permanen, misalnya bangunan dari bambu, daun, dan sebagainya.
- **Supermaket/pasar swalayan/toserba** adalah pasar yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, dan konsumen/pembeli melayani dirinya sendiri (mengambil dan membawa barang sendiri), membayar di kasir.
- **Restoran** adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum ditempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.
- **Rumah makan** adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum ditempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.
- **Pasar hewan** adalah pasar yang khusus disediakan untuk tempat jual beli hewan ternak berkaki empat.
- **Rumah Potong Hewan (RPH)** adalah tempat yang khusus digunakan pemotongan hewan atau ternak yang mempunyai bangunan permanen/semi permanen yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.
- **Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)** adalah suatu tempat yang biasanya digunakan sebagai pangkalan, tempat berlabuh bertambat perahu/kapal penangkap ikan serta tempat pendaratan hasil perikanan dan merupakan lingkup kegiatan ekonomi perikanan.
- **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah tempat yang biasanya terletak di dalam pelabuhan/pangkalan pendaratan ikan, dan ditempat tersebut dilakukan transaksi penjualan ikan/hasil laut baik secara lelang maupun tidak.
- **Hotel/penginapan** adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran.
- **Persewaan alat-alat untuk keperluan pesta** adalah suatu usaha yang kegiatannya menyewakan alat-alat yang digunakan untuk keperluan pesta seperti meja, kursi, gelas, piring, tenda.

- **Bank** adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.
- **Bank umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- **Bank Prekreditasi Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.
- **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
- **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghasilkan barang jadi atau setengah jadi.
- **Koperasi Simpan Pinjam** adalah suatu jenis koperasi dengan kegiatan utamanya menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman kepada para anggota.
- **Koperasi Tahu Tempe** adalah koperasi yang kegiatan utamanya melayani anggotanya dalam menyediakan bahan baku dan membantu dalam pembuatan tahu dan tempe.
- **Koperasi Pondok Pesantren** adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren yang kegiatan utamanya melayani para santri dan lingkungan pondok pesantren.
- **Koperasi Pemasaran** yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- **Koperasi Konsumen** yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- **Koperasi Jasa-jasa** yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.
- **Industri pengolahan** adalah kegiatan perubahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.
- **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.
- **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, dan penambangan gips, aspal dan gamping.
- **Industri** adalah kegiatan perubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi :
 1. Industri makanan; minuman dan tembakau;
 2. Industri tekstil; pakaian jadi dan kulit;
 3. Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
 4. Industri kertas dan barang dari kertas, pencetakan dan penerbitan;
 5. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi dan batu bara, karet dan plastik;
 6. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;

7. Industri logam dasar;
 8. Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
 9. Industri pengolahan lainnya.
- **Perdagangan** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
 - **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas.
 - **Pertanian Tanaman Pangan** adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman bahan makanan seperti padi sawah, padi ladang, umbi-umbian, kacang-kacangan dan hortikultura.
 - **Peternakan** adalah kegiatan pemeliharaan/pembibitan, pengembangbiakan dan pemungutan hasil ternak.
 - **Kehutanan** adalah kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, pembudidayaan hasil hutan, termasuk penangkapan satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
 - **Perkebunan** adalah kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen tanaman perkebunan seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili dan kapuk.
 - **Perikanan** adalah kegiatan penangkapan atau budidaya ikan dan biota perairan lainnya, seperti penangkapan ikan di laut/sungai, pemeliharaan/budidaya ikan di karamba, dan pengambilan hasil laut lainnya seperti rumput laut dan mutiara.
 - **Pertanian lainnya** adalah sub sektor pertanian yang tidak termasuk pada rincian di atas. Misalnya pembibitan tanaman hias.

7. Keamanan

- **Pencuri biasa** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan scizin yang empunya dengan melawan hukum.
- **Pencurian dengan pemberatan** adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak.
- **Perampokan atau pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara.
- **Pembunuhan** adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.

- **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- **Perkelahian massal** adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- **Pembakaran** adalah perbuatan yang dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya barang, jiwa atau badan orang lain.
- **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan dan hasutan.
- **Pos Keamanan Lingkungan** adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.
- **Pos Polisi** adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.
- **Polsek** adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

TABEL-TABEL

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 01
Banyaknya Desa menurut Status Hukum dan Kabupaten

Kabupaten	Definitif	Persiapan	UPT	PMST	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Samba Barat	192	-	-	-	192
02. Samba Timur	123	-	-	-	123
03. Kupang	261	5	-	-	266
04. Timor Tengah Selatan	200	-	-	-	200
05. Timor Tengah Utara	124	34	1	-	159
06. Belu	155	11	1	-	167
07. Alor	175	-	-	-	175
08. Flores Timur	284	46	-	-	330
09. Sikka	128	10	-	-	138
10. Ende	172	-	-	-	172
11. Ngada	149	24	-	-	173
12. Manggarai	326	49	-	-	375
71. Kodya Kupang	45	-	-	-	45
Nusa Tenggara Timur	2334	179	2	-	2.515

Tabel 02
Banyaknya Desa Definitif menurut Klasifikasi Desa dan Kabupaten

Kabupaten	Swadaya	Swakarya	Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	45	118	29	192
02. Sumba Timur	14	75	34	123
03. Kupang	6	9	246	261
04. Timor Tengah Selatan	24	94	82	200
05. Timor Tengah Utara	48	71	5	124
06. Belu	61	78	16	155
07. Alor	101	40	34	175
08. Flores Timur	41	129	114	284
09. Sikka	37	47	44	128
10. Ende	46	84	42	172
11. Ngada	135	14	-	149
12. Manggarai	37	200	89	326
71. Kodya Kupang	-	-	45	45
Nusa Tenggara Timur	595	959	780	2334

Tabel 03
Banyaknya Desa Definitif menurut Status Pemerintah dan Kabupaten

Kabupaten	Desa	Kelurahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	174	18	192
02. Sumba Timur	102	21	123
03. Kupang	232	29	261
04. Timor Tengah Selatan	188	12	200
05. Timor Tengah Utara	87	37	124
06. Belu	143	12	155
07. Alor	158	17	175
08. Flores Timur	262	22	284
09. Sikka	115	13	128
10. Ende	152	20	172
11. Ngada	118	31	149
12. Manggarai	294	32	326
71. Kodya Kupang	-	45	45
Nusa Tenggara Timur	2 025	309	2334

Tabel 04
Banyaknya Desa Definitif menurut Katagori LKMD/K dan Kabupaten

Kabupaten	Persiapan	Kategori 1	Kategori 2	Kategori 3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	14	92	77	9	192
02. Sumba Timur	2	27	65	29	123
03. Kupang	2	10	94	155	261
04. Timor Tengah Selatan	-	83	86	31	200
05. Timor Tengah Utara	2	73	47	2	124
06. Belu	2	94	48	11	155
07. Alor	-	128	42	5	175
08. Flores Timur	6	74	132	72	284
09. Sikka	8	46	56	18	128
10. Ende	-	93	78	1	172
11. Ngada	7	3	63	76	149
12. Manggarai	12	103	191	20	326
71. Kodya Kupang	-	-	-	45	45
Nusa Tenggara Timur	55	826	979	474	2334

Tabel 05
 Banyaknya Dusun/Lingkungan, Desa Yang Sudah Dibentuk RT/RW,
 Jumlah RK/RW, Jumlah Desa dan Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Dusun/Lingkungan	Jumlah Desa Yang Sudah Dibentuk RT/RW	Jumlah RK/RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	644	192	1 301	2 747
02. Sumba Timur	329	120	665	1 492
03. Kupang	1 151	265	1 886	4 066
04. Timor Tengah Selatan	650	200	1 214	2 720
05. Timor Tengah Utara	422	157	645	1 383
06. Belu	763	167	997	2 142
07. Alor	370	175	722	1 486
08. Flores Timur	978	329	1 622	3 723
09. Sikka	464	136	781	2 020
10. Ende	637	172	1 024	2 074
11. Ngada	573	172	869	2 099
12. Manggarai	1 178	374	1 831	3 882
71. Kodya Kupang	146	45	360	981
Nusa Tenggara Timur	8 305	2 504	13 917	30 815

Tabel 06
Banyaknya Desa menurut Letak Geografis, Letak Terhadap Hutan dan Kabupaten

Kabupaten	Pantai	Lembah/ DAS	Lereng/ Punggung Bukit	Dataran	Letak Terhadap Wilayah Hutan			Jumlah
					Di dalam	Di tepi	Di luar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	42	9	101	40	0	48	144	192
02. Sumba Timur	48	13	44	18	4	35	84	123
03. Kupang	111	10	101	44	11	68	187	266
04. Timor Tengah Selatan	25	18	138	19	3	36	161	200
05. Timor Tengah Utara	12	13	89	45	9	49	101	159
06. Belu	24	3	94	46	0	49	118	167
07. Alor	93	15	52	15	16	44	115	175
08. Flores Timur	186	4	110	30	3	65	262	330
09. Sikka	62	3	58	15	1	54	83	138
10. Ende	54	9	95	14	7	36	129	172
11. Ngada	48	5	92	28	1	55	117	173
12. Manggarai	48	12	268	47	9	116	250	375
71. Kodya Kupang	13	3	8	21	0	5	40	45
Nusa Tenggara Timur	766	117	1 250	382	64	660	1 791	2 515

Tabel 07
Banyaknya Desa menurut Topografi dan Kabupaten

Kabupaten	Datar	Berbukit-bukit	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	58	134	192
02. Sumba Timur	57	66	123
03. Kupang	126	140	266
04. Timor Tengah Selatan	26	174	200
05. Timor Tengah Utara	55	104	159
06. Belu	65	102	167
07. Alor	44	131	175
08. Flores Timur	105	225	330
09. Sikka	35	103	138
10. Ende	49	123	172
11. Ngada	43	130	173
12. Manggarai	66	309	375
71. Kodya Kupang	28	17	45
Nusa Tenggara Timur	757	1 758	2 515

Tabel 07.a
Banyaknya Desa menurut Jenis Kelamin Aparat
Pemerintah Desa dan Kabupaten

Kabupaten	Sekdes			Kaur Pemerintah			Kaur Pembangunan			Kaur Kesra		
	Laki laki	Perem puan	Tidak ada	Laki laki	Perem puan	Tidak ada	Laki laki	Perem puan	Tidak ada	Laki laki	Perem puan	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
mba Barat	182	5	5	174	3	15	174	2	16	3	2	187
mba Timur	105	1	17	104	-	19	103	-	20	22	-	101
pang	232	3	31	237	4	25	236	2	28	41	1	224
nor Tengah Selatan	198	-	2	199	-	1	196	3	1	57	1	142
nor Tengah Utara	139	3	17	140	-	19	139	-	20	19	1	139
u	160	5	2	160	3	4	152	2	13	97	4	66
r	170	4	1	164	8	3	167	5	3	40	7	128
res Timur	312	5	13	314	11	5	303	9	18	80	5	245
ka	108	30	-	63	63	12	70	52	16	6	11	121
e	157	12	3	155	9	8	160	4	8	3	1	168
da	162	3	8	154	8	11	152	2	19	24	9	140
ggarai	369	3	3	365	2	8	358	4	13	192	8	175
ra Kupang	36	9	-	24	7	14	18	5	22	6	7	32
Tenggara Timur	330	83	102	2 253	118	144	2 228	90	197	590	57	1 868

Tabel 07.a (Lanjutan)

Kabupaten	Kaur Keuangan			Kaur Umum			Kaur P3N		
	Laki-laki	Perempuan	Tidak ada	Laki-laki	Perempuan	Tidak ada	Laki-laki	Perempuan	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	1	2	189	175	4	13	7	4	181
02. Sumba Timur	1	-	122	87	1	35	1	-	122
03. Kupang	8	3	255	187	13	66	16	4	246
04. Timor Tengah Selatan	2	2	196	132	3	65	1	1	198
05. Timor Tengah Utara	3	-	156	128	-	31	-	1	158
06. Belu	51	2	114	97	8	62	4	20	143
07. Alor	11	7	157	142	14	19	18	7	150
08. Flores Timur	7	3	320	208	26	96	8	3	319
09. Sikka	3	15	120	39	76	23	2	1	135
10. Ende	8	3	161	149	15	8	23	-	149
11. Ngada	3	3	167	135	16	22	2	1	170
12. Manggarai	29	7	339	170	6	199	12	3	360
71. Kodya Kupang	4	5	36	20	12	13	-	1	44
Nusa Tenggara Timur	131	52	2 332	1 669	194	652	94	46	2 375

Tabel 08.a
Banyaknya Desa menurut Sumber Penghasilan Utama
Sebagian Besar Penduduk dan Kabupaten

Kabupaten	Pertanian	Pertambangan dan Penggalian	Industri	Perdagangan Besar/Eceran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	185	-	-	1	6
02. Sumba Timur	120	-	-	2	1
03. Kupang	264	-	-	2	-
04. Timor Tengah Selatan	193	-	-	1	6
05. Timor Tengah Utara	158	-	-	1	-
06. Belu	161	1	-	2	3
07. Alor	170	-	-	2	3
08. Flores Timur	319	-	-	4	7
09. Sikka	129	-	-	1	8
10. Ende	162	-	1	1	8
11. Ngada	167	-	1	-	5
12. Manggarai	367	-	-	-	8
71. Kodya Kupang	11	-	-	7	27
Nusa Tenggara Timur	2 406	1	2	24	82

Tabel 08.b
 Banyaknya Desa menurut Sumber Penghasilan Utama
 Sebagian Besar Penduduk Dalam Sub Sektor Pertanian dan Kabupaten

Kabupaten	Pertanian Tanaman Pangan	Peternakan	Kehutanan	Perkebunan	Perikanan	Pertanian Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	176	-	-	8	1	-
02. Sumba Timur	119	-	-	-	1	-
03. Kupang	256	1	4	1	1	1
04. Timor Tengah Selatan	188	-	4	1	-	-
05. Timor Tengah Utara	156	-	2	-	-	-
06. Belu	156	2	-	1	2	-
07. Alor	133	-	-	32	5	-
08. Flores Timur	289	1	-	19	10	-
09. Sikka	104	-	-	19	4	2
10. Ende	138	-	-	14	9	1
11. Ngada	136	-	-	29	2	-
12. Manggarai	278	1	-	78	7	3
71. Kodya Kupang	10	-	-	-	1	-
Nusa Tenggara Timur	2 139	5	10	202	43	7

Tabel 09
 Jumlah Penduduk, Rumah tangga, Rumah tangga Pertanian
 Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera I, PUS, Peserta /Akseptor KB

Kabupaten	Penduduk	Rumah-tangga	Rumah-tangga Pertanian	Keluarga Prasejahtera , Sejahtera I	Pasangan Usia Subur (PUS)	Peserta/ Akseptor KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	344 823	56 793	51 934	50 650	43 184	25 635
02. Sumba Timur	178 965	33 988	28 692	28 668	23 356	14 105
03. Kupang	391 417	89 187	82 415	76 703	57 227	39 530
04. Timor Tengah Selatan	395 711	81 072	75 930	65 549	51 555	39 316
05. Timor Tengah Utara	182 470	39 100	34 816	31 773	24 803	16 074
06. Belu	262 252	54 335	46 820	45 015	33 721	20 651
07. Alor	168 268	34 030	28 586	25 618	17 489	10 876
08. Flores Timur	279 252	60 417	51 472	50 461	34 702	23 846
09. Sikka	255 595	52 610	44 083	39 417	34 776	24 231
10. Ende	231 572	46 029	34 786	31 458	29 533	18 739
11. Ngada	218 992	41 190	36 737	35 199	31 501	23 496
12. Manggarai	597 105	115 803	106 083	85 651	88 229	58 090
71. Kodya Kupang	221 110	40 968	8 139	21 860	28 009	21 154
Nusa Tenggara Timur	3 727 532	745 522	630 493	588 022	498 085	335 743

Tabel 10
 Jumlah Penduduk Yang Berhak Memilih, Calon Pemilih
 Jumlah Pemilih dan Kartu Yang Rusak Setelah Pencoblosan
 menurut Kabupaten

Kabupaten	Yang Berhak Memilih		Calon Pemilih		Pemilih		Kartu Yang Rusak
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	89 768	88 589	89 463	88 277	87 484	86 187	5 562
02. Sumba Timur	54 023	50 772	53 574	50 554	53 129	49 803	2 688
03. Kupang	108 654	106 909	109 784	106 691	107 060	103 845	12 621
04. Timor Tengah Selatan	101 808	106 189	101 984	106 475	101 403	105 453	4 219
05. Timor Tengah Utara	47 834	49 939	47 810	50 013	46 692	48 768	1 256
06. Belu	67 503	71 115	67 690	71 212	66 631	70 180	3 120
07. Alor	36 752	41 846	36 961	41 900	36 921	41 845	1 275
08. Flores Timur	66 455	90 071	66 061	89 736	64 843	88 724	2 155
09. Sikka	63 862	78 972	63 574	78 507	61 311	76 227	2 430
10. Ende	62 818	72 065	61 634	71 130	59 413	68 485	2 622
11. Ngada	60 425	67 266	58 482	64 504	57 546	63 586	1 786
12. Manggarai	153 464	161 039	153 212	160 410	149 315	154 675	5 766
71. Kodya Kupang	60 494	45 171	69 531	53 660	68 862	52 619	1 262
Nusa Tenggara Timur	973 860	1 029 952	979 760	1 033 069	960 610	1 010 397	46 762

Tabel 11
 Banyaknya Desa Yang Berlistrik, Berpenerangan Jalan Listrik,
 Rumahtangga Pelanggan Listrik PLN dan
 Non PLN menurut Kabupaten

Kabupaten	Berlistrik	Penerangan Jalan Listrik	Rumahtangga Pelanggan Listrik	
			PLN	Non PLN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	126	9	6 006	969
02. Sumba Timur	109	7	9 362	1 211
03. Kupang	188	21	22 626	345
04. Timor Tengah Selatan	90	13	10 918	48
05. Timor Tengah Utara	97	8	7 299	419
06. Belu	89	12	8 816	293
07. Alor	62	10	7 709	302
08. Flores Timur	208	25	16 193	6 362
09. Sikka	111	18	14 043	684
10. Ende	131	19	18 282	5 161
11. Ngada	152	7	12 206	3 370
12. Manggarai	187	16	12 319	2 466
71. Kodya Kupang	45	31	36 590	-
Nusa Tenggara Timur	1 595	196	182 399	21 630

Tabel 12
 Banyaknya Desa menurut Jenis Bahan Bakar Yang Sebagian
 Besar digunakan Rumahtangga menurut Kabupaten

Kabupaten	Gas Kota/LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	7	185	-	192
02. Sumba Timur	-	4	119	-	123
03. Kupang	-	6	260	-	266
04. Timor Tengah Selatan	-	4	193	3	200
05. Timor Tengah Utara	-	1	158	-	159
06. Belu	-	5	162	-	167
07. Alor	-	4	170	1	175
08. Flores Timur	-	7	323	-	330
09. Sikka	-	1	135	2	138
10. Ende	-	9	163	-	172
11. Ngada	-	3	169	1	173
12. Manggarai	-	-	375	-	375
71. Kodya Kupang	-	35	10	-	45
Nusa Tenggara Timur	-	86	2 422	7	2 515

Tabel 13
 Banyaknya Desa menurut Pembuangan Sampah
 Sebagian Besar Rumah tangga menurut Kabupaten

Kabupaten	Tempat Sampah Lalu Diangkut	Dalam Lubang atau Dibakar	Sungai	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	5	25	-	162	192
02. Sumba Timur	-	50	1	72	123
03. Kupang	-	220	-	46	266
04. Timor Tengah Selatan	6	164	1	29	200
05. Timor Tengah Utara	3	105	1	50	159
06. Belu	3	18	-	146	167
07. Alor	4	150	5	16	175
08. Flores Timur	3	190	3	134	330
09. Sikka	6	56	-	76	138
10. Ende	10	21	2	139	172
11. Ngada	4	115	-	54	173
12. Manggarai	13	157	2	203	375
71. Kodya Kupang	24	13	-	8	45
Nusa Tenggara Timur	81	1 284	15	1 135	2 515

Tabel 14
 Banyaknya Desa menurut Tempat Buang Air Besar
 Rumah tangga menurut Kabupaten

Kabupaten	Jamban Sendiri	Jamban Bersama	Jamban Umum	Bukan Jamban	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	36	-	-	156	192
02. Sumba Timur	58	1	-	64	123
03. Kupang	184	-	1	81	266
04. Timor Tengah Selatan	198	1	-	1	200
05. Timor Tengah Utara	45	-	-	114	159
06. Belu	82	4	-	81	167
07. Alor	125	6	1	43	175
08. Flores Timur	194	13	-	123	330
09. Sikka	60	1	-	77	138
10. Ende	27	7	5	133	172
11. Ngada	10	-	-	163	173
12. Manggarai	32	4	-	339	375
71. Kodya Kupang	44	1	-	-	45
Nusa Tenggara Timur	1 095	38	7	1 375	2 515

Tabel 15
 Banyaknya Desa menurut Keadaan Sebagian Besar Saluran
 Pembuangan Limbah Cair/Air Kotor dan Kabupaten

Kabupaten	Lancar	Tidak Lancar	Tergenang	Tidak Ada Saluran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	2	7	-	183	192
02. Sumba Timur	1	2	2	118	123
03. Kupang	1	3	2	260	266
04. Timor Tengah Selatan	5	6	1	188	200
05. Timor Tengah Utara	33	19	2	105	159
06. Belu	49	13	5	100	167
07. Alor	9	9	1	156	175
08. Flores Timur	34	9	5	282	330
09. Sikka	16	13	2	107	138
10. Ende	4	11	5	152	172
11. Ngada	1	6	1	165	173
12. Manggarai	41	12	2	320	375
71. Kodya Kupang	24	2	-	19	45
Nusa Tenggara Timur	220	112	28	2 155	2 515

Tabel 16
 Jumlah Bangunan Rumah Susun dan Jumlah Bangunan Rumah
 menurut Kuantitas dan Kabupaten

Kabupaten	Rumah Susun		menurut Kualitas	
	Bangunan Fisik	Bangunan Sensus	Permanen	Bukan Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	-	-	4 368	52 317
02. Sumba Timur	-	-	3 108	30 412
03. Kupang	-	-	17 899	71 413
04. Timor Tengah Selatan	-	-	8 685	71 343
05. Timor Tengah Utara	-	-	9 149	30 846
06. Belu	-	-	6 455	47 127
07. Alor	-	-	5 955	26 442
08. Flores Timur	-	-	13 007	44 813
09. Sikka	-	-	9 598	41 961
10. Ende	-	-	6 716	35 707
11. Ngada	-	-	6 875	30 612
12. Manggarai	-	-	19 252	80 252
71. Kodya Kupang	-	-	22 178	15 939
Nusa Tenggara Timur	-	-	133 245	579 184

Tabel 17
Banyaknya Desa menurut Rumah tangga Bertempat Tinggal
Di Bantaran Sungai/Tepi Sungai dan Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Desa			Jumlah Rumah tangga	Jumlah Bangunan Rumah
	Ada	Tidak	Tidak Ada Sungai		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	105	87	-	-
02. Sumba Timur	-	116	7	-	-
03. Kupang	5	165	96	299	306
04. Timor Tengah Selatan	25	73	102	1.846	1.970
05. Timor Tengah Utara	-	78	81	-	-
06. Belu	-	114	53	-	-
07. Alor	-	122	53	-	-
08. Flores Timur	1	41	288	4	4
09. Sikka	-	112	26	-	-
10. Ende	13	132	27	396	360
11. Ngada	23	119	31	314	304
12. Manggarai	6	347	22	269	266
71. Kodya Kupang	24	10	11	631	629
Nusa Tenggara Timur	97	1.534	884	3.759	3.839

Tabel 18
 Banyaknya Desa menurut Rumahtangga bertempat Tinggal
 Di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Desa			Jumlah Rumahtangga	Jumlah Bangunan Rumah
	Ada	Tidak	Tidak Ada Listrik Tegangan Tinggi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	55	137	-	-
02. Sumba Timur	-	-	123	-	-
03. Kupang	-	-	266	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	10	190	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	29	130	-	-
06. Belu	-	11	156	-	-
07. Alor	-	40	135	-	-
08. Flores Timur	-	1	329	-	-
09. Sikka	-	-	138	-	-
10. Ende	-	11	161	-	-
11. Ngada	-	-	173	-	-
12. Manggarai	-	-	375	-	-
71. Kodya Kupang	-	25	20	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	182	2 333	-	-

Tabel 19
 Jumlah Desa Yang Ada Permukiman Kumuh, Lokasi, Luas
 Jumlah Rumah tangga dan Anggota Rumah tangga menurut Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Desa		Lokasi (lks)	Luas (ha)	Jumlah Rumah- tangga	Jumlah Art (org)
	Ada	Tidak				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	192	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	123	-	-	-	-
03. Kupang	2	264	2	4,0	126	519
04. Timor Tengah Selatan	-	200	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	4	155	10	12,5	360	2 411
06. Belu	1	166	2	0,2	96	488
07. Alor	-	175	-	-	-	-
08. Flores Timur	-	330	-	-	-	-
09. Sikka	4	134	5	4,8	622	3 068
10. Ende	1	171	1	1,3	25	129
11. Ngada	-	173	-	-	-	-
12. Manggarai	-	375	-	-	-	-
71. Kodya Kupang	-	45	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	12	2 503	20	22,8	1 229	6 615

Tabel 20
 Jumlah Desa Yang Ada Pembangunan Rumah Baru Oleh
 Pengembang, Jumlah Rumah menurut Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Desa		Rumah Seluruh- nya	Rumah Sangat Sederhana	Rumah Sederhana	Rumah Menengah	Rumah Mewah
	Ada	Tidak Ada					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	1	191	180	150	30	-	-
02. Sumba Timur	-	123	-	-	-	-	-
03. Kupang	1	265	282	-	282	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	200	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	159	-	-	-	-	-
06. Belu	1	166	200	200	-	-	-
07. Alor	1	174	20	-	20	-	-
08. Flores Timur	-	330	-	-	-	-	-
09. Sikka	-	138	-	-	-	-	-
10. Ende	-	172	-	-	-	-	-
11. Ngada	-	173	-	-	-	-	-
12. Manggarai	1	374	135	130	5	-	-
71. Kodya Kupang	1	44	70	-	70	-	-
Nusa Tenggara Timur	6	2 509	887	480	407	-	-

Tabel 21
Banyaknya Desa Yang Mempunyai Industri dan Jumlah
Industri menurut Jenis Industri dan Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Desa Yang Ada Industri	Jumlah Industri				
		Penyamakan Kulit	Pengolahan Makanan	Pembakaran Batu Bata/Genteng	Batik	Industri Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	111	-	46	3	-	11.521
02. Sumba Timur	67	-	28	18	-	2.079
03. Kupang	138	-	947	197	-	3.316
04. Timor Tengah Selatan	29	-	26	6	-	167
05. Timor Tengah Utara	54	-	117	4	-	603
06. Belu	89	-	208	179	-	947
07. Alor	84	-	283	251	-	1.194
08. Flores Timur	162	-	665	225	-	1.215
09. Sikka	122	-	380	92	-	9.623
10. Ende	131	-	53	52	-	12.311
11. Ngada	154	-	297	162	-	5.324
12. Manggarai	257	-	7	21	-	4.879
71. Kodya Kupang	34	-	442	23	-	317
Nusa Tenggara Timur	1.432	-	3.499	1.233	-	53.532

Tabel 22.a
Banyaknya Industri Pengolahan Makanan menurut Jenis Limbah
yang Dihasilkan dan Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Industri	Jenis Limbah			
		Padat	Cair	Gas	Suara/ getaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	46	4	5	1	2
02. Sumba Timur	28	6	1	-	-
03. Kupang	947	60	12	18	19
04. Timor Tengah Selatan	26	-	2	-	-
05. Timor Tengah Utara	117	3	-	1	1
06. Belu	208	3	3	-	1
07. Alor	283	2	2	2	-
08. Flores Timur	665	34	19	-	9
09. Sikka	380	3	5	-	-
10. Ende	53	9	9	-	1
11. Ngada	297	47	38	19	20
12. Manggarai	7	5	-	-	1
71. Kodya Kupang	442	20	14	0	3
Nusa Tenggara Timur	3 499	196	110	41	57

Tabel 22.b
 Banyaknya Industri Pembakaran Batu Bata/Genteng/Kapur menurut Jenis Limbah
 yang Dihasilkan dan Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Industri	Jenis Limbah			
		Padat	Cair	Gas	Suara/ getaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	3	1	1	-	-
02. Sumba Timur	18	5	-	-	-
03. Kupang	197	10	3	3	5
04. Timor Tengah Selatan	6	-	-	1	-
05. Timor Tengah Utara	4	-	-	-	-
06. Belu	179	3	-	1	-
07. Alor	251	4	5	9	-
08. Flores Timur	225	29	7	1	1
09. Sikka	92	-	-	-	-
10. Ende	52	11	4	-	-
11. Ngada	162	33	30	15	25
12. Manggarai	21	8	-	-	3
71. Kodya Kupang	23	5	4	1	1
Nusa Tenggara Timur	1 233	109	54	31	35

Tabel 22.c
Banyaknya Industri Lainnya menurut Jenis Limbah
yang Dihasilkan dan Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Industri	Jenis Limbah			
		Padat	Cair	Gas	Suara/ getaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	11 554	39	105	2	2
02. Sumba Timur	2 079	38	24	-	1
03. Kupang	3 316	63	12	15	24
04. Timor Tengah Selatan	167	-	2	1	-
05. Timor Tengah Utara	603	2	5	-	1
06. Belu	947	31	3	1	1
07. Alor	1 194	8	14	7	-
08. Flores Timur	1 215	84	24	1	10
09. Sikka	9 623	2	18	1	1
10. Ende	12 314	110	65	-	3
11. Ngada	5 324	131	98	15	57
12. Manggarai	4 879	236	10	3	113
71. Kota Kupang	317	25	14	1	4
Nusa Tenggara Timur	53 532	769	394	78	262

Tabel 23.a
Banyaknya Desa Yang Ada Gangguan Lingkungan Hidup
menurut Jenis Gangguan dan Kabupaten

Kabupaten	Pence- maran Air	Pence- maran Tanah	Polusi Udara dan Debu	Berku- rangnya Ruang Terbuka Hijau	Berku- rangnya Jumlah dan Jenis Tumbuhan	Berkuran- gnya Jumlah dan Jenis Hewan	Pence- maran Suara /Bising
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	2	21	-	2	12	75	1
02. Sumba Timur	3	1	1	-	-	17	2
03. Kupang	1	14	1	1	5	41	5
04. Timor Tengah Selatan	4	3	1	-	4	16	-
05. Timor Tengah Utara	2	-	1	1	11	11	3
06. Belu	2	21	4	2	27	34	3
07. Alor	6	11	-	1	10	8	1
08. Flores Timur	3	33	6	20	-	11	2
09. Sikka	4	2	2	15	12	22	7
10. Ende	4	3	13	2	3	4	3
11. Ngada	5	32	30	26	33	34	30
12. Manggarai	11	16	5	9	31	31	2
71. Kodya Kupang	1	2	10	4	6	4	4
Nusa Tenggara Timur	48	162	74	83	154	308	63

Tabel 23.b
Banyaknya Desa menurut Pengaduan Gangguan
Lingkungan Hidup Ke Kades/Lurah dan Kabupaten

Kabupaten	Pengaduan						
	Pence- maran Air	Pence- maran Tanah	Polusi Udara dan Debu	Berku- rangnya Ruang Terbuka Hijau	Berku- rangnya Jumlah dan Jenis Tumbuhan	Berkurang nya Jumlah dan Jenis Hewan	Pence- maran Suara /Bising
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	1	7	-	-	3	52	-
02. Sumba Timur	-	-	1	-	-	6	1
03. Kupang	1	1	-	1	3	30	-
04. Timor Tengah Selatan	4	1	-	-	-	1	-
05. Timor Tengah Utara	1	-	1	-	3	7	-
06. Belu	1	3	-	-	16	22	2
07. Alor	2	1	-	-	3	2	1
08. Flores Timur	1	-	2	-	-	1	1
09. Sikka	-	-	-	6	3	10	2
10. Ende	4	-	-	1	-	1	1
11. Ngada	-	2	4	1	1	2	5
12. Manggarai	-	1	2	3	-	3	1
71. Kodya Kupang	1	-	2	-	1	-	3
Nusa Tenggara Timur	16	16	12	12	33	142	17

Tabel 2.1
 Banyaknya Desa Yang Mengalami Bencana Alam,
 Banyaknya Bencana alam Dalam Tiga Tahun Terakhir dan
 Lahan Kritis menurut Jenis Bencana Alam dan Kabupaten

Kabupaten	Jumlah Desa				
	Gempa Bumi	Gunung Meletus	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Pemukiman	Banjir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	-	63	27	9
02. Sumba Timur	-	-	35	-	15
03. Kupang	1	-	119	2	32
04. Timor Tengah Selatan	1	-	31	1	20
05. Timor Tengah Utara	-	-	45	9	10
06. Belu	-	-	63	29	43
07. Alor	6	-	98	8	12
08. Flores Timur	21	8	208	61	3
09. Sikka	-	-	112	5	16
10. Ende	-	-	119	3	44
11. Ngada	13	-	138	63	11
12. Manggarai	37	-	174	10	33
71. Kodiya Kupang	1	-	8	6	5
Nusa Tenggara Timur	80	8	1 213	224	253

Tabel 24 (Lanjutan)

Kabupaten	Asap/Kabut	Tanah Longsor	Abrasi Pantai	Gelombang Pasang/Tsunami	Lainnya	Lahan Kritis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	1	-	-	34	81
02. Sumba Timur	-	-	-	-	2	47
03. Kupang	1	19	-	-	2	183
04. Timor Tengah Selatan	1	47	2	-	3	123
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	1	6	60
06. Belu	5	17	2	-	14	72
07. Alor	3	2	8	1	24	80
08. Flores Timur	-	2	14	-	-	172
09. Sikka	-	3	11	-	51	98
10. Ende	2	6	5	-	49	120
11. Ngada	20	11	5	1	50	101
12. Manggarai	2	49	-	1	14	175
71. Kodya Kupang	-	2	-	-	-	7
Nusa Tenggara Timur	34	159	47	4	249	1 319

Tabel 25
Banyaknya Desa Yang Dilintasi Sungai menurut
Penggunaan Air Sungai dan Kabupaten

Kabupaten	Banyaknya Desa	Penggunaan Air Sungai						
		Mandi /Cuci	Minum	Bahan Baku Air Minum	Irigasi	Industri /Pabrik	Transportasi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	105	101	64	2	61	-	-	33
02. Sumba Timur	116	114	54	5	48	1	2	2
03. Kupang	170	115	34	-	74	1	2	26
04. Timor Tengah Selatan	98	93	55	2	22	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	78	53	40	3	27	-	-	6
06. Belu	114	85	40	-	29	2	-	33
07. Alor	122	100	80	-	13	-	-	5
08. Flores Timur	42	33	19	-	7	-	-	4
09. Sikka	112	61	26	-	21	-	-	10
10. Ende	145	116	42	-	67	1	-	10
11. Ngada	142	112	49	7	74	5	-	34
12. Manggarai	353	214	85	4	251	-	3	43
71. Kodya Kupang	34	17	1	-	3	-	-	3
Nusa Tenggara Timur	1 631	1 214	589	23	697	10	7	209

Tabel 26
Banyaknya Lokasi Penggalian Golongan C
menurut Jenis Galian dan Kabupaten

Kabupaten	Batu Koral	Pasir	Kapur	Bele-rang	Kaolin	Pasir Kwarsa	Tanah Liat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	69	35	102	-	-	-	6	8
02. Sumba Timur	43	28	1	-	-	-	1	8
03. Kupang	123	147	18	-	-	8	17	39
04. Timor Tengah Selatan	37	45	8	-	6	2	5	12
05. Timor Tengah Utara	21	70	3	-	-	1	-	6
06. Belu	102	78	44	-	-	-	4	5
07. Alor	121	164	19	-	-	5	48	15
08. Flores Timur	147	247	8	4	3	3	22	5
09. Sikka	78	70	4	-	-	-	5	-
10. Ende	27	37	9	-	-	-	17	-
11. Ngada	49	80	-	3	-	1	17	1
12. Manggarai	28	38	2	-	-	1	4	-
71. Kodya Kupang	5	-	-	-	-	-	-	5
Nusa Tenggara Timur	850	1 039	218	7	9	21	146	104

Tabel 27.a
Banyaknya Sekolah menurut Tingkat
Pendidikan dan Kabupaten

Kabupaten	SD Sederajat		SLTP Sederajat		SMU dan Sederajat		Akademi dan Sederajat	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	175	150	24	26	5	12	-	-
02. Sumba Timur	133	70	13	5	6	5	-	1
03. Kupang	309	116	54	16	8	6	-	1
04. Timor Tengah Selatan	297	143	21	48	7	13	-	-
05. Timor Tengah Utara	83	116	13	15	3	4	-	-
06. Belu	134	139	12	20	4	7	-	-
07. Alor	116	100	19	15	3	5	-	1
08. Flores Timur	218	201	21	50	3	15	-	1
09. Sikka	143	148	9	31	3	14	-	1
10. Ende	172	165	15	39	8	15	1	3
11. Ngada	149	128	18	32	3	13	-	-
12. Manggarai	322	275	26	46	6	24	-	2
71. Kodya Kupang	75	33	17	20	13	18	7	7
Nusa Tenggara Timur	2 326	1 784	262	363	72	151	8	17

Tabel 27.b
Banyaknya Sekolah menurut Jenis
Pendidikan dan Kabupaten

Kabupaten	TK		Sekolah Luar Biasa		Pondok Pesantren	Madrasah Diniyah	Seminari/ Biara Teologi
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	2	39	1	-	-	-	-
02. Sumba Timur	1	26	1	-	-	-	1
03. Kupang	-	121	-	-	1	-	1
04. Timor Tengah Selatan	11	41	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	11	-	-	-	-	-
06. Belu	3	31	-	1	-	-	1
07. Alor	2	29	-	-	-	-	-
08. Flores Timur	1	134	-	-	-	-	1
09. Sikka	-	46	1	-	-	1	1
10. Ende	-	61	1	-	1	-	2
11. Ngada	-	27	1	-	-	1	1
12. Manggarai	-	48	1	1	-	-	2
71. Kodya Kupang	8	57	2	-	-	-	1
Nusa Tenggara Timur	28	671	8	2	2	2	11

Tabel 28
Banyaknya Desa Yang Mempunyai Lembaga Pendidikan
Ketrampilan menurut Kabupaten

Kabupaten	Montir Mobil/ Motor	Montir Elektronik	Steno/ Mengetik	Bahasa	Tata Buku/ Akuntansi	Memasak /Tata Boga	Menjahit/ Tata Busana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	2	2	-	-	-	3	5
02. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
03. Kupang	1	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	1	-	-	-	-	-	3
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	1	1
06. Belu	3	1	2	1	1	3	5
07. Alor	1	-	-	-	-	-	1
08. Flores Timur	-	-	1	-	-	1	2
09. Sikka	1	-	-	-	-	-	2
10. Ende	3	1	-	2	-	-	1
11. Ngada	-	-	-	-	-	-	1
12. Manggarai	1	-	2	1	-	2	3
71. Kodya Kupang	3	1	2	2	1	-	7
Nusa Tenggara Timur	16	5	7	6	2	10	31

Tabel 28 (Lanjutan)

Kabupaten	Pertanian	Komputer	Pertukangan Meubel	Kerajinan Rumah- tangga	Kecantikan/ Keluwes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	-	-	7	8	-
02. Sumba Timur	-	1	-	1	-
03. Kupang	-	3	-	4	-
04. Timor Tengah Selatan	-	1	5	8	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	3	-
06. Belu	2	2	6	3	1
07. Alor	-	1	4	4	-
08. Flores Timur	-	3	1	1	-
09. Sikka	2	2	5	4	-
10. Ende	-	2	2	-	-
11. Ngada	-	1	-	-	-
12. Manggarai	1	3	1	-	-
71. Kodya Kupang	-	8	1	-	-
Nusa Tenggara Timur	5	27	32	36	1

Tabel 29
Banyaknya Desa, Jumlah Anak Yang Menerima Bantuan Pendidikan
dan Jumlah Rumah tangga yang Menyekolahkan Anak/famili
ke Perguruan Tinggi menurut Kabupaten

Kabupaten	GNOTA		Program JPS		Menyekolahkan Ke PT	
	Desa	Anak	Desa	Anak	Desa	Anak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	20	451	161	5 869	169	1 655
02. Sumba Timur	15	1 100	121	2 437	96	1 014
03. Kupang	113	4 336	257	8 335	218	1 492
04. Timor Tengah Selatan	82	2 331	183	10 004	179	1 978
05. Timor Tengah Utara	91	3 000	118	2 238	130	1 420
06. Belu	10	257	153	6 578	139	1 129
07. Alor	10	209	159	5 854	146	1 426
08. Flores Timur	131	3 576	319	7 022	302	2 273
09. Sikka	25	4 048	136	9 757	132	1 986
10. Ende	95	5 731	171	7 424	157	1 281
11. Ngada	127	3 937	160	3 958	157	2 028
12. Manggarai	48	1 164	327	12 440	357	4 607
71. Kodya Kupang	25	659	21	330	45	5 018
Nusa Tenggara Timur	792	30 799	2 286	82 246	2 227	27 307

Tabel 30
Banyaknya Desa menurut Kecenderungan Jumlah Anak Sekolah
Yang Putus Sekolah Setahun Terakhir dan Kabupaten

Kabupaten	SD					SLTP				
	Meningkat Tajam	Meningkat	Tidak Berubah	Berkurang	Tdk Ada	Meningkat Tajam	Meningkat	Tidak Berubah	Berkurang	Tdk Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	-	19	77	94	2	-	21	76	93	2
02. Sumba Timur	2	30	48	42	1	3	29	54	36	1
03. Kupang	1	19	75	162	9	-	28	58	160	20
04. Timor Tengah Selatan	1	12	70	109	8	-	10	78	101	11
05. Timor Tengah Utara	3	10	37	109	-	1	13	41	103	1
06. Belu	1	18	33	90	25	1	16	42	78	30
07. Alor	2	16	42	106	9	2	19	38	104	12
08. Flores Timur	-	36	66	186	42	-	41	63	186	40
09. Sikka	1	22	22	89	4	-	1	48	80	9
10. Ende	-	24	37	68	43	2	29	32	61	48
11. Ngada	2	12	34	98	27	1	19	20	87	46
12. Manggarai	2	45	161	121	46	2	62	175	122	14
71. Kodya Kupang	-	3	13	17	12	-	3	13	23	6
Nusa Tenggara Timur	15	266	715	1 291	228	12	291	738	1 234	240

Tabel 31
Banyaknya Tempat Ibadah menurut Jenisnya dan Kabupaten

Kabupaten	Masjid	Surau/ Langgar	Gereja/ Kapel/ Protestan	Gereja/ Kapel/ Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	12	2	394	179	1	-
02. Sumba Timur	17	10	430	55	2	-
03. Kupang	28	2	948	94	1	-
04. Timor Tengah Selatan	27	9	636	152	2	-
05. Timor Tengah Utara	7	-	31	173	1	-
06. Belu	7	1	43	205	1	-
07. Alor	94	8	428	25	1	-
08. Flores Timur	146	51	8	371	1	-
09. Sikka	43	2	8	210	1	-
10. Ende	95	66	9	270	3	-
11. Ngada	45	8	10	265	1	-
12. Manggarai	148	24	13	382	2	-
71. Kodya Kupang	31	2	114	16	1	-
Nusa Tenggara Timur	700	185	3 073	2 397	18	-

Tabel 32
 Banyaknya Desa Yang Mempunyai Institusi Sosial
 Dan Kegiatan Kemasyarakatan menurut Jenis
 Kegiatan dan Kabupaten

Kabupaten	Gudep/ Pramuka	Panti Asuhan	Panti Wreda	Panti Cacat	Majelis Taklim/ Kelompok Kebaktian	Karang Taruna	PKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	25	4	-	1	32	50	118
02. Sumba Timur	10	1	-	-	5	12	103
03. Kupang	9	-	-	-	43	75	233
04. Timor Tengah Selatan	14	2	1	2	50	88	183
05. Timor Tengah Utara	13	1	-	-	1	132	143
06. Belu	53	1	1	-	-	59	162
07. Alor	17	6	1	1	110	107	172
08. Flores Timur	276	3	-	1	103	160	316
09. Sikka	99	5	3	1	21	41	130
10. Ende	7	3	-	-	63	48	170
11. Ngada	169	-	-	1	98	93	167
12. Manggarai	169	2	-	1	24	101	354
71. Kodya Kupang	13	9	1	1	32	44	45
Nusa Tenggara Timur	874	37	7	9	582	1 010	2 296

Tabel 32 (Lanjutan)

Kabupaten	Arisan	Gotong Royong	Pengumpulan ZIS
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	112	161	6
02. Sumba Timur	43	112	8
03. Kupang	101	194	7
04. Timor Tengah Selatan	41	168	46
05. Timor Tengah Utara	82	145	3
06. Belu	70	162	3
07. Alor	138	173	82
08. Flores Timur	256	286	149
09. Sikka	130	135	13
10. Ende	161	160	35
11. Ngada	171	170	106
12. Manggarai	359	360	179
71. Kodya Kupang	40	45	6
Nusa Tenggara Timur	1 704	2 271	643

Tabel 33.a
 Jumlah Desa Yang Mempunyai Lapangan/Gelanggang
 Olah Raga menurut Jenis Olah Raga dan Kabupaten

Kabupaten	Sepak Bola	Bola Volly	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis Lapangan	Renang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	63	77	1	2	2	-
02. Sumba Timur	32	74	4	1	3	-
03. Kupang	122	144	10	3	2	1
04. Timor Tengah Selatan	62	169	2	2	-	-
05. Timor Tengah Utara	88	136	5	3	2	-
06. Belu	100	120	17	6	1	1
07. Alor	96	138	35	2	1	-
08. Flores Timur	226	290	20	2	1	-
09. Sikka	44	109	10	9	7	-
10. Ende	79	62	18	4	3	2
11. Ngada	144	168	15	6	2	-
12. Manggarai	281	345	124	3	3	-
71. Kodya Kupang	13	32	10	7	5	2
Nusa Tenggara Timur	1 350	1 864	271	50	32	6

Tabel 33.b
 Banyaknya Desa Yang Mempunyai Kelompok Kegiatan
 Olah Raga menurut Jenis Olah Raga dan Kabupaten

Kabupaten	Sepak Bola	Bola Volly	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis Lapangan	Renang	Tenis Meja	Pencak Silat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	77	80	1	-	-	-	3	-
02. Sumba Timur	27	67	1	2	3	1	3	3
03. Kupang	105	114	9	2	1	1	11	9
04. Timor Tengah Selatan	30	105	2	-	-	-	3	1
05. Timor Tengah Utara	110	123	3	2	2	-	6	5
06. Belu	88	91	16	6	4	-	10	7
07. Alor	85	91	16	3	2	1	6	6
08. Flores Timur	304	296	13	2	2	-	7	8
09. Sikka	45	110	13	9	10	-	13	-
10. Ende	99	112	18	6	9	1	13	4
11. Ngada	148	152	13	2	2	-	22	3
12. Manggarai	303	324	100	-	1	-	8	4
71. Kodya Kupang	20	30	3	1	2	-	3	6
Nusa Tenggara Timur	1 441	1 695	208	35	38	4	111	56

Tabel 34
Banyaknya Desa Yang Mempunyai Tempat Rekreasi
Dan Hiburan menurut Jenisnya dan Kabupaten

Kabupaten	Lapangan Terbuka/ Alun- alun	Taman Hiburan Tempat Rekreasi	Bioskop	Tempat penyewaan Vidio/VCD /CD	Rumah Bilyard	Pub/ Diskotik/ Karaoke	Gedung Pertemuan Disewakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	-	10	-	3	5	-	2
02. Sumba Timur	-	-	-	3	4	2	3
03. Kupang	61	15	-	1	9	1	1
04. Timor Tengah Selatan	-	5	-	2	7	-	4
05. Timor Tengah Utara	4	2	-	3	2	-	3
06. Belu	13	10	-	3	3	-	2
07. Alor	19	11	-	5	1	-	2
08. Flores Timur	1	2	-	-	-	-	4
09. Sikka	10	5	-	3	9	3	2
10. Ende	4	3	-	6	3	2	7
11. Ngada	3	9	-	6	6	-	8
12. Manggarai	62	8	4	4	50	-	15
71. Kodya Kupang	4	8	-	4	13	9	10
Nusa Tenggara Timur	181	88	4	43	112	17	63

Tabel 35
Banyaknya Sarana Kesehatan
menurut Jenis Sarana dan Kabupaten

Kabupaten	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Rumah Bersalin	Poli klinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	3	-	1	3	16	52	6
02. Sumba Timur	2	-	-	1	15	64	1
03. Kupang	1	-	-	3	24	165	4
04. Timor Tengah Selatan	1	1	1	3	20	59	1
05. Timor Tengah Utara	1	-	-	9	17	40	-
06. Belu	2	-	-	6	13	45	4
07. Alor	1	-	-	-	17	41	2
08. Flores Timur	3	-	-	4	21	63	11
09. Sikka	2	-	8	7	12	58	9
10. Ende	2	1	-	6	12	45	4
11. Ngada	1	-	2	-	13	53	15
12. Manggarai	2	-	3	3	30	71	16
71. Kodya Kupang	4	-	1	3	7	26	-
Nusa Tenggara Timur	25	2	16	48	217	782	73

Tabel 35 (Lanjutan)

Kabupaten	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Posyandu	Polindes	Apotik	Pos Obat Desa	Toko Obat Khusus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	6	8	415	117	1	-	-
02. Sumba Timur	8	3	330	61	1	6	-
03. Kupang	7	6	1 068	98	1	15	-
04. Timor Tengah Selatan	11	8	478	149	3	3	3
05. Timor Tengah Utara	12	12	261	100	2	1	-
06. Belu	7	17	500	111	2	-	-
07. Alor	2	2	297	93	1	3	1
08. Flores Timur	14	9	579	191	1	21	-
09. Sikka	9	12	307	97	6	15	2
10. Ende	10	4	381	41	1	3	5
11. Ngada	6	5	378	100	-	-	1
12. Manggarai	10	20	846	135	2	36	4
71. Kodya Kupang	17	2	222	1	13	-	3
Nusa Tenggara Timur	119	108	6 062	1 294	34	113	19

Tabel 36
 Jumlah Desa Yang Ada Tenaga Kesehatan Tingga
 Di Desa menurut jenis dan Kabupaten

Kabupaten	A					
	Dokter		Dokter Gigi		Paramedis	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	16	5	1	1	52	40
02. Sumba Timur	7	8	1	2	61	34
03. Kupang	5	7	3	4	51	33
04. Timor Tengah Selatan	11	9	-	5	59	37
05. Timor Tengah Utara	8	5	3	6	49	35
06. Belu	7	6	-	1	50	37
07. Alor	3	2	1	1	46	31
08. Flores Timur	12	4	2	2	85	65
09. Sikka	9	6	3	2	34	50
10. Ende	11	7	3	2	50	35
11. Ngada	5	5	1	1	35	35
12. Manggarai	12	9	3	6	90	53
71. Kodya Kupang	15	13	3	6	17	20
Nusa Tenggara Timur	131	86	24	39	669	505

Tabel 36 (Lanjutan)

Kabupaten	Bidan	Bidan di Desa	Dukun Bayi		Dukun Patah Tulang	Tukang Pijat	Petugas Pembantu Keluarga Berencaana
			Terlatih	Belum Terlatih			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	49	134	149	170	133	23	89
02. Sumba Timur	34	93	93	108	84	35	71
03. Kupang	45	173	209	205	156	39	200
04. Timor Tengah Selatan	51	141	150	175	120	14	142
05. Timor Tengah Utara	29	97	142	127	112	17	126
06. Belu	39	111	142	126	56	3	110
07. Alor	38	86	132	146	68	18	67
08. Flores Timur	65	172	303	267	121	45	228
09. Sikka	63	97	129	110	64	12	92
10. Ende	58	79	139	143	59	86	101
11. Ngada	42	97	156	141	76	82	155
12. Manggarai	78	195	292	323	87	13	242
71. Kodya Kupang	31	29	34	28	11	14	43
Nusa Tenggara Timur	622	1 504	2 070	2 069	1 147	401	1 666

Tabel 37
 Banyaknya Desa Yang Ada Kasus Busung Lapar/HO/Kurang Gizi,
 Jumlah Keluarga Yang Menerima Surat Miskin dan Kartu Sehat

Kabupaten	Balita			Selain Balita			Surat Miskin (KK)	Kartu Sehat (KK)
	Banyak	Bebe- rapa	Tidak Ada	Banyak	Bebe- rapa	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	3	42	147	8	29	155	2 294	32 410
02. Sumba Timur	15	30	78	1	22	100	517	17 201
03. Kupang	58	75	153	29	66	171	2 877	70 317
04. Timor Tengah Selatan	6	83	111	4	40	156	5 249	64 991
05. Timor Tengah Utara	4	30	125	3	21	135	2 120	28 387
06. Belu	16	56	95	7	47	113	1 531	28 343
07. Aloi	17	56	102	3	55	117	1 016	20 822
08. Flores Timur	3	42	285	1	31	298	3 457	44 712
09. Sikka	5	20	113	-	23	115	3 538	36 698
10. Ende	27	75	70	6	73	93	1 530	28 243
11. Ngada	30	29	114	-	51	122	9 588	27 131
12. Manggarai	13	147	215	6	142	227	3 336	42 736
71. Kodya Kupang	-	3	42	-	3	42	11 751	14 141
Nusa Tenggara Timur	177	688	1 650	68	603	1 844	48 804	456 132

Tabel 38
 Banyaknya Desa Yang Ada Wabah Penyakit Dalam Setahun Terakhir
 menurut Jenis Wabah Penyakit dan Kabupaten

Kabupaten	Muntaber /Diare	Demam Berdarah	Infeksi Saluran Pernafasan	Campak	Malaria	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	13	2	6	4	59	14
02. Sumba Timur	1	-	1	4	1	1
03. Kupang	57	15	49	28	96	43
04. Timor Tengah Selatan	52	4	12	11	105	48
05. Timor Tengah Utara	32	5	17	8	53	32
06. Belu	42	2	26	38	77	34
07. Alor	65	9	23	7	90	28
08. Flores Timur	25	1	16	7	61	31
09. Sikka	9	3	20	16	20	7
10. Ende	27	1	33	19	78	21
11. Ngada	37	2	54	13	92	44
12. Manggarai	13	1	23	6	25	20
71. Kodya Kupang	10	11	12	5	15	10
Nusa Tenggara Timur	383	56	292	166	772	333

Tabel 39
 Banyaknya Orang Yang Meninggal Karena Wabah Penyakit
 Dalam Satu Tahun Terakhir menurut Jenis Wabah Penyakit dan Kabupaten

Kabupaten	Muntaber /Diare	Demam Berdarah	Infeksi Saluran Pernafasan	Campak	Malaria	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	57	1	1	-	65	-
02. Sumba Timur	-	-	-	2	-	-
03. Kupang	67	4	2	-	177	19
04. Timor Tengah Selatan	136	19	4	4	123	3
05. Timor Tengah Utara	32	3	-	-	14	9
06. Belu	40	1	32	7	125	87
07. Alor	72	2	8	2	46	16
08. Flores Timur	4	-	17	-	-	5
09. Sikka	2	-	-	-	-	21
10. Ende	17	1	6	-	11	1
11. Ngada	20	-	7	-	-	12
12. Manggarai	30	-	19	-	4	38
71. Kodya Kupang	3	4	-	1	-	-
Nusa Tenggara Timur	480	35	96	16	565	211

Tabel 40
Banyaknya Desa menurut Sumber Air Minum/Memasak,
Penduduk Yang Membeli Air Untuk Minum dan Kabupaten

Kabupaten	PAM/ Air Mineral	Pompa Listrik Tangan	Sumur Artesis	Sumur Perigi	Mata Air	Sungai/ Danau	Air Hujan	Lain- nya	Pddk Membeli Air Utk Minum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	5	-	1	12	143	26	5	-	32
02. Sumba Timur	13	1	-	36	58	14	-	1	5
03. Kupang	5	-	1	163	89	6	-	2	11
04. Timor Tengah Selatan	12	2	-	13	159	14	-	-	17
05. Timor Tengah Utara	14	-	-	45	81	12	-	7	9
06. Belu	9	2	2	74	70	10	-	-	12
07. Alor	14	-	-	63	60	35	1	2	12
08. Flores Timur	25	4	-	83	200	3	15	1	35
09. Sikka	20	3	-	20	58	4	33	-	44
10. Ende	11	-	1	19	136	5	-	-	13
11. Ngada	24	-	-	19	117	13	-	-	4
12. Manggarai	42	-	-	14	272	44	-	3	16
71. Kodya Kupang	35	-	-	9	1	-	-	-	15
Nusa Tenggara Timur	229	12	5	570	1 444	186	54	16	225

Tabel 41
Banyaknya Desa menurut Sumber Air Mandi,Cuci
dan Kabupaten

Kabupaten	PAM/ Air Mineral	Pompa Listrik Tangan	Sumur Artesis	Sumur Perigi	Mata Air	Sungai/ Danau	Air Hujan	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	4	-	1	12	141	31	2	1
02. Sumba Timur	13	-	-	22	27	61	-	-
03. Kupang	7	-	1	158	89	9	-	2
04. Timor Tengah Selatan	13	1	-	9	151	26	-	-
05. Timor Tengah Utara	16	-	-	34	74	25	-	10
06. Belu	8	1	2	72	72	12	-	-
07. Alor	11	1	-	58	53	49	1	2
08. Flores Timur	13	1	-	98	197	6	13	2
09. Sikka	21	3	-	22	49	10	33	-
10. Ende	9	1	-	22	111	29	-	-
11. Ngada	20	-	-	18	113	22	-	-
12. Manggarai	34	-	-	11	261	66	-	3
71. Kodya Kupang	32	-	-	9	2	2	-	-
Nusa Tenggara Timur	201	8	4	545	1 340	348	49	20

Tabel 42
 Banyaknya Desa menurut Sebagian Besar Lalulintas Antar Desa
 Jenis Permukaan Jalan Yang Dapat dilalui Kendaraan
 Bermotor Roda 4 Sepanjang Tahun, Jalan eks Angkutan Log

Kabupaten	Darat							
	Aspal/Beton		Diperkeras		Tanah		Lainnya	
	Dapat	Tidak Dapat	Dapat	Tidak Dapat	Dapat	Tidak Dapat	Dapat	Tidak Dapat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	113	-	42	2	16	19	-	-
02. Sumba Timur	59	-	29	2	13	17	-	1
03. Kupang	75	4	61	5	74	45	-	-
04. Timor Tengah Selatan	73	-	30	3	45	49	-	-
05. Timor Tengah Utara	70	-	69	6	3	11	-	-
06. Belu	71	-	63	7	4	21	1	-
07. Alor	64	-	18	7	28	46	-	-
08. Flores Timur	124	1	100	7	45	50	-	1
09. Sikka	84	1	11	4	8	24	-	-
10. Ende	91	2	19	5	20	32	-	-
11. Ngada	76	1	22	1	37	33	-	-
12. Manggarai	93	3	83	10	38	134	-	3
71. Kodya Kupang	41	-	3	-	1	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 034	12	550	59	332	481	1	5

Tabel 42 (Lanjutan)

Kabupaten	Air	Udara	Jalan Eks Angkutan Log
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	-	-	-
02. Sumba Timur	2	-	-
03. Kupang	2	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	1
05. Timor Tengah Utara	-	-	-
06. Belu	-	-	10
07. Alor	12	-	-
08. Flores Timur	3	-	-
09. Sikka	6	-	-
10. Ende	3	-	-
11. Ngada	3	-	-
12. Manggarai	11	-	-
71. Kodya Kupang	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	42	-	11

Tabel 43
Banyaknya Desa menurut Jenis Angkutan Umum Yang Digunakan
Penduduk Ke Ibukota Kecamatan/Kota Terdekat

Kabupaten	Ojek Sepeda	Becak	Gerobak/ Pedati	Delman/ Dokar/Bendi	Ojek Sepeda Motor	Kendaraan Bermotor Beroda 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-	62	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	1	12	2
06. Belu	-	-	8	-	66	1
07. Alor	-	-	-	-	-	-
08. Flores Timur	-	4	1	-	-	1
09. Sikka	-	-	-	-	-	-
10. Ende	-	-	-	-	-	-
11. Ngada	-	5	4	5	-	-
12. Manggarai	-	-	2	1	-	1
13. Kodya Kupang	-	-	-	-	14	-
Nusa Tenggara Timur	-	9	15	7	154	5

Tabel 43 (Lanjutan)

Kabupaten	Kendaraan Bermotor Beroda 4	Perahu Tidak Bermotor	Perahu Bermotor Tempel	Kapal Motor	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	175	-	-	-	22
02. Sumba Timur	102	1	2	-	38
03. Kupang	175	17	15	4	4
04. Timor Tengah Selatan	136	1	1	-	14
05. Timor Tengah Utara	155	1	1	-	26
06. Belu	157	-	1	-	25
07. Alor	71	6	26	-	18
08. Flores Timur	282	8	24	23	16
09. Sikka	116	3	7	14	-
10. Ende	157	3	6	6	28
11. Ngada	157	3	18	-	3
12. Manggarai	251	12	21	8	10
71. Kodya Kupang	45	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 979	55	122	55	204

Tabel 44
 Banyaknya Desa menurut Jenis Angkutan Umum Yang Utama
 Penduduk Ke Ibukota Kecamatan/Kota Terdekat

Kabupaten	Ojek Sepeda	Becak	Gerobak/ Pedati	Delman/ Dokar/Bendi	Ojek Sepeda Motor	Kendaraan Bermotor Beroda 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-	44	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-	3	-
07. Alor	-	-	-	-	-	-
08. Flores Timur	-	4	-	-	-	-
09. Sikka	-	-	-	-	-	-
10. Ende	-	-	-	-	-	-
11. Ngada	-	-	-	-	-	-
12. Manggarai	-	-	-	-	-	-
71. Kodya Kupang	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	4	-	-	47	-

Tabel 44 (Lanjutan)

Kabupaten	Kendaraan Bermotor Beroda 4	Perahu Tidak Bermotor	Perahu Bermotor Tempel	Kapal Motor	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	174	-	-	-	11
02. Sumba Timur	98	1	1	-	23
03. Kupang	162	1	11	1	-
04. Timor Tengah Selatan	136	-	-	-	13
05. Timor Tengah Utara	144	-	-	-	15
06. Belu	146	-	-	-	16
07. Alor	68	3	20	-	6
08. Flores Timur	260	-	9	9	7
09. Sikka	115	-	-	10	-
10. Ende	142	-	3	6	21
11. Ngada	153	-	8	-	-
12. Manggarai	251	1	13	2	4
71. Kodya Kupang	45	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 894	6	65	28	116

Tabel 45
Banyaknya Desa menurut Prasarana Angkutan Umum
Dan Kabupaten

Kabupaten	Jembatan			Terminal Angkutan Umum Roda 4	Dermaga/ Pelabuhan	Lapangan Terbang
	Besi/Beton	Kayu/ Bambu	Besi/ Beton dan Kayu/Bam bu			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	51	1	2	3	2	1
02. Sumba Timur	60	1	1	2	1	1
03. Kupang	69	4	23	6	16	2
04. Timor Tengah Selatan	29	1	-	5	1	-
05. Timor Tengah Utara	35	-	3	3	-	-
06. Belu	41	3	4	4	1	1
07. Alor	61	7	4	2	6	1
08. Flores Timur	19	1	1	6	13	1
09. Sikka	68	-	-	5	7	1
10. Ende	39	-	3	5	5	1
11. Ngada	98	-	-	6	7	3
12. Manggarai	132	14	9	4	5	2
71. Kodya Kupang	28	1	-	3	1	1
Nusa Tenggara Timur	730	33	50	54	65	15

Tabel 46
 Banyaknya Desa Yang Ada Agen Perjalanan dan Banyaknya Rumah tangga
 Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Roda 2 atau 3
 menurut Kabupaten

Kabupaten	Agen Perjalanan/Tempat Penjualan Tiket Perjalanan	Roda 4 (rt)	Roda 2 atau 3 (rt)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	5	344	1 384
02. Sumba Timur	3	336	2 271
03. Kupang	6	663	4 360
04. Timor Tengah Selatan	3	395	1 379
05. Timor Tengah Utara	-	568	1 694
06. Belu	9	519	1 965
07. Alor	4	181	804
08. Flores Timur	3	581	2 117
09. Sikka	6	643	2 842
10. Ende	5	328	1 582
11. Ngada	3	214	1 013
12. Manggarai	5	704	2 642
71. Kodya Kupang	8	3 043	9 238
Nusa Tenggara Timur	60	8 519	33 291

Tabel 47
Banyaknya Rumahtangga Yang Memiliki Alat Telekomunikasi
menurut Kabupaten

(Rt)

Kabupaten	Telepon	Radio Komunikasi	Televisi	Antena Parabola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	638	239	1 692	715
02. Sumba Timur	1 201	715	2 859	577
03. Kupang	517	129	7 065	559
04. Timor Tengah Selatan	884	1 830	3 634	890
05. Timor Tengah Utara	335	38	1 909	532
06. Belu	2 743	290	5 166	923
07. Alor	426	96	2 430	451
08. Flores Timur	771	385	6 440	1 148
09. Sikka	840	119	6 950	1 116
10. Ende	873	110	7 145	1 265
11. Ngada	591	64	2 729	987
12. Manggarai	1 629	769	6 097	1 726
71. Kodya Kupang	4 582	203	26 479	1 730
Nusa Tenggara Timur	16 030	4 987	80 595	12 619

Tabel 48
Banyaknya Desa menurut Sarana Telekomunikasi
dan Kabupaten

Kabupaten	Kantor Pos	Pos Keliling	TV Umum	Pelanggan Surat Kabar/Majalah	Telepon Umum Koin	Telepon Umum Kartu	Wartel/Kiospon	Warpostel/Warparpostel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	5	1	1	33	3	1	5	-
02. Sumba Timur	5	2	1	22	6	5	7	1
03. Kupang	14	15	12	22	5	1	6	-
04. Timor Tengah Selatan	7	7	4	17	7	1	4	-
05. Timor Tengah Utara	5	8	5	31	3	1	2	1
06. Belu	11	8	3	32	11	-	3	1
07. Alor	4	4	10	12	2	1	3	1
08. Flores Timur	9	2	42	243	2	2	3	3
09. Sikka	6	11	3	108	1	1	6	2
10. Ende	6	30	3	118	7	1	7	2
11. Ngada	6	2	11	160	4	4	4	-
12. Manggarai	12	15	2	298	6	5	9	1
71. Kodya Kupang	10	1	5	38	32	6	21	1
Nusa Tenggara Timur	100	106	102	1 134	89	29	80	13

Tabel 49
Luas Desa dan Luas Lahan Sawah
menurut Kabupaten

(Ha)

Kabupaten	Luas Desa	Luas Lahan Sawah		
		Berpengairan Yang diusahakan	Berpengairan Tidak Diusahakan	Sementara Tidak Diusahakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	405 192,0	5 669,2	15 007,5	3 297,7
02. Sumba Timur	700 050,0	7 143,3	7 111,7	6 630,0
03. Kupang	704 172,7	7 346,9	17 045,1	8 826,0
04. Timor Tengah Selatan	394 700,0	4 514,0	146,5	1 775,5
05. Timor Tengah Utara	267 880,0	5 898,6	1 971,4	1 608,0
06. Belu	244 557,0	3 962,3	2 869,7	1 836,0
07. Alor	284 321,5	745,5	197,8	1 027,2
08. Flores Timur	307 390,3	3 069,0	163,5	981,7
09. Sikka	173 191,8	1 719,5	819,5	818,2
10. Ende	201 002,7	2 973,7	1 281,6	1 821,5
11. Ngada	259 972,3	6 696,0	2 395,9	588,1
12. Manggarai	694 073,3	25 371,6	12 659,9	8 940,8
71. Kodya Kupang	18 325,0	84,0	176,0	8,0
Nusa Tenggara Timur	4 654 828,6	75 193,6	61 846,1	38 158,7

Tabel 50
Luas Lahan Bukan Sawah menurut Kabupaten

(Ha)

Kabupaten	Lahan Bukan Sawah	Ladang/Huma/Tegal/Kebun	Perkebunan	Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	381 217,6	78 043,8	26 331,8	17 484,4
02. Sumba Timur	679 165,0	249 198,1	9 728,1	66 605,2
03. Kupang	670 954,7	193 073,4	18 337,3	86 967,4
04. Timor Tengah Selatan	388 264,0	181 807,4	7 741,9	18 495,5
05. Timor Tengah Utara	258 402,0	131 153,8	4 376,7	8 764,2
06. Belu	235 889,0	105 129,4	6 675,5	12 107,6
07. Alor	282 351,0	144 596,3	62 357,9	9 512,4
08. Flores Timur	303 176,1	94 118,7	34 681,9	27 381,3
09. Sikka	169 834,6	62 334,3	30 215,9	3 792,8
10. Ende	194 925,9	75 663,8	17 048,3	3 910,9
11. Ngada	250 292,3	95 081,7	17 712,8	23 432,2
12. Manggarai	647 101,0	160 540,6	68 026,2	15 843,9
71. Kodya Kupang	18 057,0	3 915,5	2 109,0	1 490,0
Nusa Tenggara Timur	4 479 630,2	1 574 656,8	305 343,3	295 787,8

Tabel 50 (Lanjutan)

Kabupaten	Perumahan dan Pemukiman	Lahan Untuk Bangunan Lainnya	Lainnya	(Ha)
				Lahan Bukan Sawah Sementara Tidak Diusahakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	6 400,7	1 888,4	170 188,9	80 879,6
02. Sumba Timur	13 521,9	2 300,0	251 592,4	86 219,3
03. Kupang	42 563,9	7 411,0	151 157,9	171 443,8
04. Timor Tengah Selatan	35 686,7	4 583,5	69 208,7	70 740,3
05. Timor Tengah Utara	15 027,0	3 673,6	24 889,5	70 517,2
06. Belu	15 440,3	1 065,5	37 597,8	57 872,9
07. Alor	8 620,1	1 466,3	8 846,1	46 951,9
08. Flores Timur	6 491,8	1 524,9	55 003,7	83 973,8
09. Sikka	9 464,0	2 702,9	31 949,0	29 375,7
10. Ende	3 422,6	371,1	39 386,4	55 122,8
11. Ngada	2 857,1	881,0	100 111,2	10 216,3
12. Manggarai	14 382,1	2 697,2	153 769,7	231 841,3
71. Kodya Kupang	7 653,9	1 175,9	1 427,2	285,5
Nusa Tenggara Timur	181 532,1	31 741,3	1 095 128,5	995 440,4

Tabel 51
Luas Bagian Lahan Desa menurut Kabupaten

(Ha)						
Kabupaten	Tanah Desa	Tanah Kas Desa	Tanah Milik Perorangan	Tanah Wakaf	Lahan Tidur	Kuburan (TPU)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	169,7	153,4	9 561,5	33,5	1 392,2	1 032,2
02. Sumba Timur	24,3	170,9	76 014,9	108,6	16 214,7	263,2
03. Kupang	116,6	716,2	218 793,0	799,5	49 815,1	685,8
04. Timor Tengah Selatan	182,4	310,8	109 341,6	2 366,8	49 743,8	622,8
05. Timor Tengah Utara	54,3	350,0	71 349,3	211,6	4 190,0	279,4
06. Belu	84,3	436,1	100 985,7	110,0	6 610,0	251,9
07. Alor	1 241,2	156,3	24 753,0	404,5	13 959,9	215,6
08. Flores Timur	9,7	371,9	24 057,6	375,2	9 803,7	556,9
09. Sikka	0,8	0,4	83 441,0	1,8	17 960,1	24,8
10. Ende	-	20,0	38 026,2	169,9	20 330,3	98,0
11. Ngada	7,3	100,2	140 267,3	1 051,6	56 082,7	167,4
12. Manggarai	547,6	2 727,4	291 073,7	5 391,6	70 387,6	1 518,1
71. Kodya Kupang	3,5	3,0	6 615,2	821,1	65,0	39,6
Nusa Tenggara Timur	2 441,7	5 516,6	194 280,0	11 845,7	16 555,1	5 755,7

Tabel 52
Banyaknya Desa menurut Prasana Pemasaran
dan Kabupaten

Kabupaten	Kelompok Pertokoan	Pasar Dengan Bangunan Permanen	Pasar Tanpa Bangunan Permanen	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba	Restoran Rumah Makan/Kedai Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	5	12	8	-	7
02. Sumba Timur	5	9	31	-	6
03. Kupang	3	36	16	-	16
04. Timor Tengah Selatan	2	18	45	-	8
05. Timor Tengah Utara	3	11	18	-	4
06. Belu	5	7	25	1	8
07. Alor	4	21	34	-	10
08. Flores Timur	4	30	17	-	10
09. Sikka	2	22	14	-	14
10. Ende	3	15	8	-	14
11. Ngada	3	15	9	-	16
12. Manggarai	9	10	26	-	16
71. Kodya Kupang	9	8	5	4	27
Nusa Tenggara Timur	57	214	256	5	156

Tabel 52 (Lanjutan)

Kabupaten	Pasar Hewan	Rumah Potong Hewan (RPH)	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Hotel Penginapan	Persewaan Alat-alat untuk Pesta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	8	8
02. Sumba Timur	-	1	1	1	4	6
03. Kupang	6	3	3	-	6	10
04. Timor Tengah Selatan	4	3	-	-	5	3
05. Timor Tengah Utara	-	1	2	2	2	7
06. Belu	1	5	4	-	3	15
07. Alor	-	-	3	-	3	6
08. Flores Timur	-	-	4	1	8	125
09. Sikka	1	-	3	1	11	48
10. Ende	-	-	1	1	15	46
11. Ngada	-	6	4	3	7	16
12. Manggarai	-	1	3	2	14	14
71. Kodya Kupang	-	1	2	-	19	28
Nusa Tenggara Timur	12	21	30	11	105	332

Tabel 53
Banyaknya Desa menurut Industri Kerajinan Rakyat
dan Kabupaten

Kabupaten	Kerajinan dari Kulit	Kerajinan dari Kayu/Bambu/Rotan	Kerajinan dari Logam	Kerajinan dari Logam Mulia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	3	68	13	-
02. Sumba Timur	-	10	5	5
03. Kupang	1	47	15	1
04. Timor Tengah Selatan	-	25	3	1
05. Timor Tengah Utara	1	23	1	1
06. Belu	1	51	21	4
07. Alor	9	50	14	1
08. Flores Timur	1	69	5	6
09. Sikka	-	65	18	3
10. Ende	-	13	3	1
11. Ngada	-	46	2	1
12. Manggarai	-	66	2	-
71. Kodya Kupang	1	16	2	-
Nusa Tenggara Timur	17	549	104	24

Tabel 54
Banyaknya Desa menurut Bank, Koperasi
dan Kabupaten

Kabupaten	Bank Umum	Bank Perkreditan Rakyat	Koperasi Unit Desa (KUD)	Kopin-kra	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Pondok Pesantren	Koperasi Tahu Tempe	Koperasi Non KUD Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	4	3	15	-	7	-	-	2
02. Sumba Timur	2	3	16	-	5	-	-	10
03. Kupang	3	2	23	4	24	1	-	20
04. Timor Tengah Selatan	3	5	12	1	30	1	-	5
05. Timor Tengah Utara	4	3	12	-	22	-	-	41
06. Belu	3	1	16	-	18	-	-	7
07. Alor	4	-	20	1	24	-	-	18
08. Flores Timur	5	3	15	-	21	-	1	9
09. Sikka	4	-	17	4	41	-	-	18
10. Ende	5	2	8	-	23	-	-	11
11. Ngada	8	1	14	-	52	-	-	14
12. Manggarai	10	2	17	2	20	-	-	21
71. Kodya Kupang	11	-	11	-	27	-	2	4
Nusa Tenggara Timur	66	25	196	12	314	2	3	180

Tabel 55
Banyaknya Desa menurut Indikator Dampak
Krisis Ekonomi Dan Kabupaten

Kabupaten	Keadaan Ekonomi Penduduk Secara Umum					Unit Usaha Yang Ada Di Desa yang Bangkrut	
	Sangat Kaya	Kaya	Cukup	Miskin	Sangat Miskin	Usaha Kerajinan	Usaha Peternakan Unggas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	-	1	49	133	9	21	45
02. Sumba Timur	-	2	27	94	-	3	1
03. Kupang	-	1	84	174	7	19	53
04. Timor Tengah Selatan	-	3	50	144	3	3	18
05. Timor Tengah Utara	-	-	73	85	1	8	5
06. Belu	-	3	56	107	1	1	2
07. Alor	1	-	28	145	1	11	13
08. Flores Timur	-	1	108	215	6	6	31
09. Sikka	1	-	21	114	2	10	15
10. Ende	1	1	45	122	3	23	3
11. Ngada	1	-	81	87	4	26	18
12. Manggarai	-	-	147	223	5	35	6
71. Kodya Kupang	-	-	25	18	2	9	12
Nusa Tenggara Timur	4	12	794	1 661	44	175	222

Tabel 56
Banyaknya Desa menurut Ketersediaan Produksi Pertanian
dan Kabupaten

Kabupaten	Beras			Jagung			Ketela Pohon/Ketela Rambat/Gaplek		
	Tersedia Lebih	Cukup	Kurang	Tersedia Lebih	Cukup	Kurang	Tersedia Lebih	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	-	12	180	-	18	174	1	85	106
02. Sumba Timur	1	16	106	-	17	106	1	18	104
03. Kupang	3	56	207	3	92	171	-	67	199
04. Timor Tengah Selatan	-	30	170	7	117	76	22	142	36
05. Timor Tengah Utara	3	64	92	2	130	27	35	106	18
06. Belu	3	23	141	3	52	112	-	64	103
07. Alor	1	7	167	1	93	81	10	139	26
08. Flores Timur	1	76	253	2	158	170	8	144	178
09. Sikka	-	20	118	2	40	96	5	97	36
10. Ende	-	23	149	-	59	113	17	112	43
11. Ngada	1	42	130	1	39	133	7	102	64
12. Manggarai	3	81	291	1	83	291	22	219	134
71. Kodya Kupang	7	10	28	3	13	29	-	12	33
Nusa Tenggara Timur	23	460	2 032	25	911	1 579	128	1 307	1 080

Tabel 57
Banyaknya Desa menurut Ketersediaan
Sembako di Pasar/Warung

Kabupaten	Beras				Gula Pasir			
	Selalu Ada	Kadang kadang tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada	Selalu Ada	Kadang kadang tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	98	31	33	30	140	28	17	7
02. Sumba Timur	62	18	11	32	84	16	10	13
03. Kupang	164	64	29	9	169	59	24	14
04. Timor Tengah Selatan	81	70	14	35	93	74	5	28
05. Timor Tengah Utara	119	10	16	14	121	19	9	10
06. Belu	147	11	5	4	148	15	3	1
07. Alor	36	70	43	26	43	58	35	39
08. Flores Timur	258	46	17	9	225	83	19	3
09. Sikka	93	31	9	5	103	19	15	1
10. Ende	135	30	7	-	139	29	4	-
11. Ngada	111	49	8	5	162	10	-	1
12. Manggarai	275	70	25	5	311	48	16	-
71. Kodya Kupang	45	-	-	-	44	1	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 624	500	217	174	1 782	459	157	117

Tabel 57 (Lanjutan)

Kabupaten	Minyak Goreng				Minyak Tanah			
	Selalu Ada	Kadang kadang Tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada	Selalu Ada	Kadang kadang Tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	116	33	14	29	139	30	14	9
02. Sumba Timur	69	23	10	21	91	13	4	15
03. Kupang	157	52	28	29	186	55	20	5
04. Timor Tengah Selatan	106	57	7	30	118	42	13	27
05. Timor Tengah Utara	122	18	9	10	132	8	9	10
06. Belu	142	17	5	3	151	9	5	2
07. Alor	42	34	30	69	65	56	33	21
08. Flores Timur	180	108	19	23	221	89	16	4
09. Sikka	83	26	21	8	102	25	8	3
10. Ende	124	36	8	4	129	38	5	-
11. Ngada	130	33	7	3	164	7	1	1
12. Manggarai	301	54	19	1	290	53	31	1
71. Kodya Kupang	45	-	-	-	45	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 617	491	177	230	1 833	425	159	98

Tabel 57 (Lanjutan)

Kabupaten	Susu				Telur			
	Selalu Ada	Kadang kadang Tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada	Selalu Ada	Kadang kadang Tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	76	34	14	68	66	55	18	53
02. Sumba Timur	54	7	13	49	45	21	16	41
03. Kupang	117	52	37	60	80	73	61	52
04. Timor Tengah Selatan	62	41	47	50	77	70	14	39
05. Timor Tengah Utara	88	22	19	30	98	24	11	26
06. Belu	70	67	20	10	65	61	33	8
07. Alor	25	16	18	116	16	31	29	99
08. Flores Timur	129	140	22	39	128	127	34	41
09. Sikka	58	25	33	22	54	31	31	22
10. Ende	87	47	28	10	96	33	25	18
11. Ngada	83	62	13	15	50	88	21	14
12. Manggarai	251	56	36	32	233	67	40	35
71. Kodya Kupang	39	5	1	-	34	10	1	-
Nusa Tenggara Timur	1 139	574	301	501	1 042	691	334	448

Tabel 57 (Lanjutan)

Kabupaten	Daging				Jagung			
	Selalu Ada	Kadang kadang Tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada	Selalu Ada	Kadang kadang Tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	1	7	20	164	22	29	87	54
02. Sumba Timur	9	4	17	93	21	20	21	61
03. Kupang	32	18	69	147	132	83	35	16
04. Timor Tengah Selatan	18	69	47	66	121	24	3	52
05. Timor Tengah Utara	74	14	32	39	131	6	3	19
06. Belu	70	39	39	19	116	41	5	5
07. Alor	1	6	5	163	92	40	18	25
08. Flores Timur	1	7	20	302	158	97	19	56
09. Sikka	22	2	25	89	65	34	12	27
10. Ende	-	18	51	103	104	46	10	12
11. Ngada	21	40	51	61	58	80	21	14
12. Manggarai	80	47	49	199	126	125	55	69
71. Kodya Kupang	33	9	2	1	39	4	2	-
Nusa Tenggara Timur	362	280	427	1 446	1 185	629	291	410

Tabel 57 (Lanjutan)

Kabupaten	Garam Beryodium			
	Selalu Ada	Kadang kadang Tidak Ada	Sering Tidak Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	64	60	20	48
02. Sumba Timur	54	14	12	43
03. Kupang	98	27	25	116
04. Timor Tengah Selatan	100	50	16	34
05. Timor Tengah Utara	108	26	9	16
06. Belu	113	30	13	11
07. Alor	48	36	44	47
08. Flores Timur	118	119	48	45
09. Sikka	49	55	27	7
10. Ende	91	36	11	34
11. Ngada	106	50	8	9
12. Manggarai	235	74	27	42
71. Kodya Kupang	45	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 229	574	260	452

Tabel 58
Banyaknya Desa menurut Program Penanggulangan
Dampak Krisis ekonomi

Kabupaten	PMDKE	PMT Bawah Dua Tahun	PMT Ibu Hamil	Proyek Padat Karya JPS			
				Member- sihkan Saluran	Reboisasi/ Penhijauan	Pembuatan Jalan dan Jembatan	Lainnya
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	186	172	125	15	15	97	21
02. Sumba Timur	120	112	80	27	11	77	47
03. Kupang	259	238	189	22	8	180	40
04. Timor Tengah Selatan	200	196	162	8	14	102	64
05. Timor Tengah Utara	155	152	92	7	23	49	23
06. Belu	166	145	107	17	21	92	19
07. Alor	153	124	75	10	27	100	30
08. Flores Timur	327	311	274	20	72	197	94
09. Sikka	136	127	115	36	22	89	32
10. Ende	171	154	111	47	37	70	28
11. Ngada	171	168	162	19	4	64	53
12. Manggarai	362	337	242	42	30	144	36
71. Kodya Kupang	45	45	45	2	-	18	2
Nusa Tenggara Timur	2 451	2 281	1 779	272	284	1 279	489

Tabel 59
Banyaknya Desa menurut Jenis Kejahatan
Yang Terjadi Setahun Terakhir

Kabupaten	Pencu- rian	Peram- pokan	Penja- rahan	Pembu- -nuhan	Penga- niaya- an	Perke- lahian Masal	Pemba- -karan	Bunuh Diri	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	112	14	2	11	19	4	31	1	1
02. Sumba Timur	87	11	1	2	10	11	-	6	4
03. Kupang	121	11	2	15	30	16	15	4	4
04. Timor Tengah Selatan	94	20	8	12	15	21	4	3	-
05. Timor Tengah Utara	53	4	-	7	3	4	8	2	4
06. Belu	84	15	3	12	7	14	7	4	1
07. Alor	16	-	-	1	11	15	2	1	2
08. Flores Timur	22	-	-	5	5	14	44	-	5
09. Sikka	68	1	-	6	15	-	4	7	12
10. Ende	6	-	-	1	-	-	1	-	1
11. Ngada	54	-	1	1	7	3	8	4	14
12. Manggarai	21	1	7	4	5	2	4	1	4
71. Kodya Kupang	17	3	3	2	6	13	5	-	2
Nusa Tenggara Timur	755	80	27	79	133	117	133	33	54

Tabel 60
Banyaknya Desa menurut Tren Kejahatan
Yang Terjadi Setahun Terakhir

Kabupaten	Pencurian			Perampokan			Penjarahan		
	Menu run	Sama Saja	Mening kat	Menu run	Sama Saja	Mening kat	Menu run	Sama Saja	Mening kat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	50	52	10	4	4	6	1	1	-
02. Sumba Timur	14	19	54	6	1	4	1	-	-
03. Kupang	51	23	47	3	2	6	1	-	1
04. Timor Tengah Selatan	33	42	19	8	4	8	8	-	-
05. Timor Tengah Utara	32	7	14	1	2	1	-	-	-
06. Belu	33	37	14	11	2	2	-	-	3
07. Alor	10	4	2	-	-	-	-	-	-
08. Flores Timur	14	5	3	-	-	-	-	-	-
09. Sikka	19	39	10	-	1	-	-	-	-
10. Ende	5	1	-	-	-	-	-	-	-
11. Ngada	17	10	27	-	-	-	1	-	-
12. Manggarai	6	9	6	-	-	1	3	4	-
71. Kodya Kupang	9	7	1	2	1	-	3	-	-
Nusa Tenggara Timur	293	255	207	35	17	28	18	5	4

Tabel 60 (Lanjutan)

Kabupaten	Pembunuhan			Penganiayaan			Perkelahian Masal		
	Menu- run	Sama Saja	Mening kat	Menu- run	Sama Saja	Mening kat	Menu- run	Sama Saja	Mening kat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	7	3	1	10	8	1	3	1	-
02. Sumba Timur	1	1	-	4	4	2	5	2	4
03. Kupang	10	4	1	13	9	8	6	3	7
04. Timor Tengah Selatan	8	2	2	10	2	3	12	6	3
05. Timor Tengah Utara	4	2	1	2	-	1	3	-	1
06. Belu	4	4	4	6	-	1	3	3	8
07. Alor	1	-	-	6	3	2	5	5	5
08. Flores Timur	4	-	1	3	1	1	9	4	1
09. Sikka	1	4	1	4	11	-	-	-	-
10. Ende	1	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Ngada	-	1	-	2	-	5	1	1	1
12. Manggarai	-	2	2	1	3	1	1	-	1
71. Kodya Kupang	2	-	-	5	1	-	6	4	3
Nusa Tenggara Timur	43	23	13	66	42	25	54	29	34

Tabel 60 (Lanjutan)

Kabupaten	Pembakaran			Bunuh Diri		
	Menurun	Sama Saja	Meningkat	Menurun	Sama Saja	Meningkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	15	11	5	1	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	3	-	3
03. Kupang	7	6	2	3	1	-
04. Timor Tengah Selatan	3	-	1	2	1	-
05. Timor Tengah Utara	2	-	6	2	-	-
06. Belu	4	2	1	2	1	1
07. Alor	1	-	1	1	-	-
08. Flores Timur	2	40	2	-	-	-
09. Sikka	3	-	1	-	6	1
10. Ende	-	1	-	-	-	-
11. Ngada	4	4	-	2	1	1
12. Manggarai	4	-	-	-	1	-
71. Kodya Kupang	3	1	1	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	48	65	20	16	11	6

Tabel 61
Banyaknya Desa menurut Upaya Menjaga
Keamanan Yang Dilakukan

Kabupaten	Membangun Pos Keamanan Lingkungan	Regu Penjaga Keamanan Lingkungan	Menambah Jumlah Hansip	Memeriksa Setiap Orang Asing Lewat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	131	144	39	37	1
02. Sumba Timur	60	23	23	10	2
03. Kupang	83	66	33	15	28
04. Timor Tengah Selatan	106	74	7	45	27
05. Timor Tengah Utara	109	54	38	47	54
06. Belu	143	132	84	83	31
07. Alor	144	121	105	35	8
08. Flores Timur	258	182	100	68	45
09. Sikka	40	26	29	2	21
10. Ende	156	65	38	21	3
11. Ngada	83	54	62	23	-
12. Manggarai	97	38	36	75	40
71. Kodya Kupang	43	23	7	15	4
Nusa Tenggara Timur	1 453	1 002	601	476	264

Tabel 62
Banyaknya Desa menurut Sarana Keamanan Lingkungan (Kamling)

Kabupaten	Pos Hansip	Pos Polisi	Polsek
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	148	12	7
02. Sumba Timur	88	8	8
03. Kupang	80	10	15
04. Timor Tengah Selatan	160	12	14
05. Timor Tengah Utara	159	11	10
06. Belu	147	12	12
07. Alor	166	7	9
08. Flores Timur	260	15	8
09. Sikka	80	15	9
10. Ende	158	9	6
11. Ngada	90	10	10
12. Manggarai	130	20	10
71. Kodya Kupang	43	5	2
Nusa Tenggara Timur	1 709	146	120

Tabel 63
Banyaknya Desa menurut Umur Kepala Desa/Lurah

Kabupaten	(Tahun)				
	< 20	21 - 25	26 - 30	31 - 35	36 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	-	1	2	16	173
02. Sumba Timur	-	-	1	1	121
03. Kupang	-	2	12	34	218
04. Timor Tengah Selatan	-	2	8	15	175
05. Timor Tengah Utara	-	2	7	25	125
06. Belu	-	-	8	23	136
07. Alor	-	2	4	17	152
08. Flores Timur	-	1	9	21	299
09. Sikka	-	-	2	16	120
10. Ende	-	-	8	30	134
11. Ngada	-	-	2	8	163
12. Manggarai	-	-	11	76	288
71. Kodya Kupang	-	2	-	1	42
Nusa Tenggara Timur	-	12	74	283	2 146

Tabel 64
Banyaknya Desa menurut Jenis Kelamin dan
Pendidikan Kepala Desa/Kelurahan

Kabupaten	Jenis Kelamin		Pendidikan						
	Laki laki	Perempuan	Tidak Sekolah	Tidak Tamat SD	SD Sedera- rajat	SLTP Sedera- rajat	SMU Sedera- rajat	Akade- mi	Perguru- an Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	187	5	-	15	40	58	66	5	8
02. Sumba Timur	121	2	-	13	60	19	30	1	-
03. Kupang	265	1	-	5	88	84	81	1	7
04. Timor Tengah Selatan	195	5	-	5	30	76	74	3	12
05. Timor Tengah Utara	157	2	-	6	33	47	70	1	2
06. Belu	164	3	-	3	29	45	74	5	11
07. Alor	170	5	-	11	31	55	72	2	4
08. Flores Timur	328	2	-	14	97	87	121	3	8
09. Sikka	135	3	1	3	11	48	59	8	8
10. Ende	172	-	1	4	30	49	79	2	7
11. Ngada	172	1	-	4	45	46	70	2	6
12. Manggarai	374	1	-	23	67	83	166	17	19
71. Kodya Kupang	42	3	-	-	-	2	30	3	10
Nusa Tenggara Timur	2 482	33	2	106	561	699	992	53	102

Tabel 65
Banyaknya Desa menurut Lama Menjabat Kepala Desa/Lurah

(Tahun)

Kabupaten	<= 20	2 - 5	6 - 10	11 - 15	16 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	80	24	57	18	13
02. Sumba Timur	37	32	28	15	11
03. Kupang	96	75	58	20	17
04. Timor Tengah Selatan	73	65	40	13	9
05. Timor Tengah Utara	42	73	28	12	4
06. Belu	61	86	14	5	1
07. Alor	31	123	19	-	2
08. Flores Timur	108	64	102	16	40
09. Sikka	58	57	17	5	1
10. Ende	73	76	9	10	4
11. Ngada	35	50	78	6	4
12. Manggarai	177	131	34	23	10
71. Kodya Kupang	22	14	6	1	2
Nusa Tenggara Timur	893	870	490	144	118

<https://ntt.bps.go.id>

Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jalan R. Suprpto nomor 5 Kupang – 85111
Telepon (0380) 826289, 821755, Fax. 833124
E-mail bps5300@kupang.wasantara.net.id

<https://ntt.bps.go.id>

<https://ntt.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Jalan R. Suprpto nomor 5 Kupang - 85111

Telepon (0380) 826289, 821755, Fax. 833124

E-mail bps5300@kupang.wasantara.net.id